

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Observasi dan Wawancara



## Lampiran 2. Kuesioner Survei Awal Berkebhinekaan Global dan Literasi Budaya

68,3

**KUESIONER SURVEI AWAL PEMBELAJARAN**

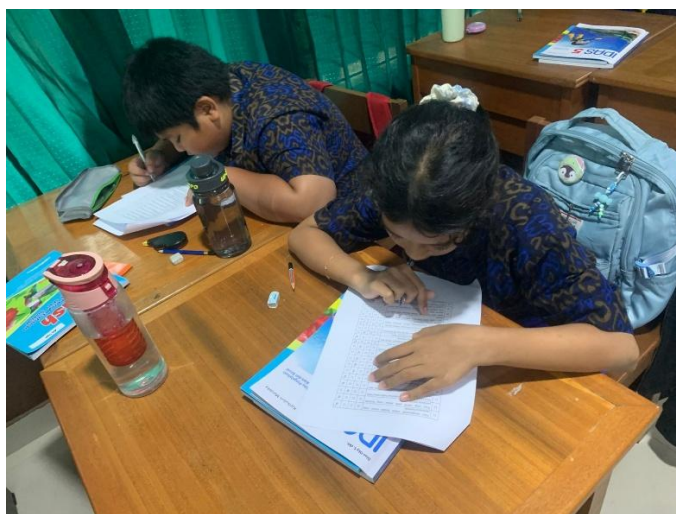
Identitas Siswa  
 Nama : Ni Made Shekha Sumariya Ruda  
 Nomor Absen : 12  
 Kelas : 5

**Petunjuk Pengerjaan**

- Bacalah setiap pernyataan dengan teliti.
- Berikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat.
- Skala Penilaian jawaban yang digunakan adalah:  
 1 = Sangat Tidak Setuju  
 2 = Tidak Setuju  
 3 = Setuju  
 4 = Sangat Setuju
- Jawablah semua pernyataan tanpa ada yang dilewati.
- Tidak ada jawaban benar atau salah, isi sesuai kondisi dan pengalaman.
- Kerjakan secara mandiri tanpa berdiskusi dengan teman.

NO	PERNYATAAN	SKALA PENILAIAN			
		1	2	3	4
1	Saya menghargai pendapat teman walau berbeda dengan pendapat saya.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Saya mau bekerja sama dengan teman dari suku atau agama yang berbeda.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Saya mau membantu teman yang kesulitan, tanpa melihat asal atau agamanya.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Saya tidak memaksa teman untuk setuju dengan pendapat saya.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Saya menghargai perbedaan bahasa dan cara bicara teman.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	Saya mau ikut kegiatan kelompok walau anggotanya berbeda agama.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7	Saya menerima kebiasaan dan tradisi teman yang berbeda.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	Saya tidak membeda-bedakan teman saat bermain atau belajar.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9	Saya menghargai makanan khas dari daerah atau negara lain.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10	Saya mau ikut membersihkan lingkungan bersama teman yang berbeda latar belakang.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

11	Saya menghormati waktu ibadah teman yang agamanya berbeda.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
12	Saya tetap ramah pada teman yang berbeda pendapat dengan saya.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
13	Saya percaya perbedaan membuat kerja sama lebih kreatif.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
14	Saya mau belajar dari kebiasaan baik teman dari budaya lain.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
15	Saya mau ikut gotong royong walau anggotanya dari budaya berbeda.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
16	Saya tahu arti simbol-simbol budaya di daerah saya.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
17	Saya mengerti cerita rakyat atau legenda dari daerah saya.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
18	Saya bisa mengenali pakaian adat dari berbagai daerah di Indonesia.	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
19	Saya tahu makanan tradisional dari daerah saya dan daerah lain.	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
20	Saya mengenal alat musik tradisional dari daerah saya dan daerah lain.	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
21	Saya tahu tarian tradisional dari daerah saya.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
22	Saya pernah membaca atau mendengar cerita dari kesenian tradisional, seperti wayang.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
23	Saya tahu arti upacara adat di daerah saya.	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
24	Saya tahu contoh kesenian daerah lain di Indonesia selain dari daerah saya.	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
25	Saya mengerti pentingnya menjaga bahasa daerah.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
26	Saya bisa menyebutkan tokoh penting dalam sejarah budaya Indonesia.	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
27	Saya tahu cara memakai pakaian adat dengan benar.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
28	Saya tahu hubungan antara budaya dan alam di daerah saya.	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
29	Saya pernah pergi ke tempat bersejarah atau pusat budaya di daerah saya.	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
30	Saya bangga mempelajari budaya daerah saya dan budaya lain.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>



## Lampiran 3. Surat Pengantar Judges Uji Ahli Instrumen



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI SAINS DAN TEKNOLOGI  
 UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA  
 PROGRAM PASCASARJANA  
**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN IPS**  
 Jalan Udayana Nomor 11 Singaraja-Bali Telp. (0362)32558 Fax. (0362)25375

Laman: <http://pasca.undiksha.ac.id>

Nomor :

Lamp : 1 berkas instrument penelitian

Hal : Mohon kesediaan sebagai *Judges*

Yth. 1. Prof. Dr. Ida Bagus Made Astawa, M.Si.  
 2. Prof. Dr. Drs. I Wayan Mudana, M.Si.

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan Tesis mahasiswa Prodi S2 Pendidikan IPS Pascasarjana Undiksha, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu sebagai *Judges* instrumen penelitian Tesis mahasiswa berikut ini.

Nama : Ni Pande Kadek Dewi Sudiartini

NIM : 2429091009

Judul Tesis : PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN DILAN  
 BERBANTUAN LUKISAN WAYANG KAMASAN DALAM  
 MENINGKATKAN BERKEBHINEKAAN GLOBAL DAN  
 LITERASI BUDAYA SISWA KELAS V DI SD CANDRA KASIH

Materi Instrumen : Terlampir

Sesuai dengan kebijakan Direktur Pascasarjana tentang pola implementasi kegiatan akademik, kami menghimbau uji dan konsultasi hasil uji dari *Judges* dilakukan secara daring (*on-line*). Uji dan konsultasi dapat dilakukan secara luring jika ada hal yang sangat spesifik yang mengharuskan didiskusikan secara luring.

Demikian, atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Singaraja, 8 September 2025

Koorprodi,

Prof. Dr. Drs. I Wayan Kertih, M.Pd.

## Lampiran 4. Surat Pengantar Judges Uji Rancang Bangun



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI SAINS DAN TEKNOLOGI  
 UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA  
 PROGRAM PASCASARJANA  
**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN IPS**  
 Jalan Udayana Nomor 11 Singaraja-Bali Telp. (0362)32558 Fax. (0362)25375

Laman: <http://pasca.undiksha.ac.id>

Nomor :

Lamp : 1 berkas instrument penelitian

Hal : Mohon kesediaan sebagai *Judges*

Yth. 1. Prof. Dr. Drs. I Wayan Mudana, M.Si  
 2. Prof. Dr. I Made Tegeh, S.Pd., M.Pd.

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan Tesis mahasiswa Prodi S2 Pendidikan IPS Pascasarjana Undiksha, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu sebagai *Judges* ahli rancang bangun penelitian untuk produk pengembangan Tesis mahasiswa berikut ini.

Nama : Ni Pande Kadek Dewi Sudiartini

NIM : 2429091009

Judul Tesis : PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN DILAN BERBANTUAN LUKISAN WAYANG KAMASAN DALAM MENINGKATKAN BERKEBHINEKAAN GLOBAL DAN LITERASI BUDAYA SISWA KELAS V DI SD CANDRA KASIH

Materi Instrumen : Terlampir

Sesuai dengan kebijakan Direktur Pascasarjana tentang pola implementasi kegiatan akademik, kami menghimbau uji dan konsultasi hasil uji dari *Judges* dilakukan secara daring (*on-line*). Uji dan konsultasi dapat dilakukan secara luring jika ada hal yang sangat spesifik yang mengharuskan didiskusikan secara luring.

Demikian, atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Singaraja, 8 September 2025

Koorprodi,

Prof. Dr. Drs. I Wayan Kertih, M.Pd.

## Lampiran 5. Surat Pengantar Judges Uji Ahli Isi Pembelajaran



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI SAINS DAN TEKNOLOGI  
 UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA  
 PROGRAM PASCASARJANA  
**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN IPS**  
 Jalan Udayana Nomor 11 Singaraja-Bali Telp. (0362)32558 Fax. (0362)25375

Laman: <http://pasca.undiksha.ac.id>

Nomor :

Lamp : 1 berkas instrument penelitian

Hal : Mohon kesediaan sebagai *Judges*

Yth. 1. Prof. Dr. Drs. I Wayan Mudana, M.Si  
 2. Prof. Dr. Luh Putu Sendratari, M.Hum.

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan Tesis mahasiswa Prodi S2 Pendidikan IPS Pascasarjana Undiksha, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu sebagai *Judges* ahli isi pembelajaran untuk produk pengembangan Tesis mahasiswa berikut ini.

Nama : Ni Pande Kadek Dewi Sudiartini

NIM : 2429091009

Judul Tesis : PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN DILAN  
 BERBANTUAN LUKISAN WAYANG KAMASAN DALAM  
 MENINGKATKAN BERKEBHINEKAAN GLOBAL DAN  
 LITERASI BUDAYA SISWA KELAS V DI SD CANDRA KASIH

Materi Instrumen : Terlampir

Sesuai dengan kebijakan Direktur Pascasarjana tentang pola implementasi kegiatan akademik, kami menghimbau uji dan konsultasi hasil uji dari *Judges* dilakukan secara daring (*on-line*). Uji dan konsultasi dapat dilakukan secara luring jika ada hal yang sangat spesifik yang mengharuskan didiskusikan secara luring.

Demikian, atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Singaraja, 8 September 2025

Koorprodi,

Prof. Dr. Drs. I Wayan Kertih, M.Pd.

## Lampiran 6. Surat Pengantar Judges Uji Ahli Desain Pembelajaran



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA  
PROGRAM PASCASARJANA  
**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN IPS**

Jalan Udayana Nomor 11 Singaraja-Bali Telp. (0362)32558 Fax. (0362)25375

Laman: <http://pasca.undiksha.ac.id>

Nomor :

Lamp : 1 berkas instrument penelitian

Hal : Mohon kesediaan sebagai *Judges*

Yth. 1. Prof. Dr. Drs. I Wayan Mudana, M.Si  
2. Prof. Dr. I Made Tegeh, S.Pd., M.Pd.

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan Tesis mahasiswa Prodi S2 Pendidikan IPS Pascasarjana Undiksha, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu sebagai *Judges* ahli desain pembelajaran untuk produk pengembangan Tesis mahasiswa berikut ini.

Nama : Ni Pande Kadek Dewi Sudiartini

NIM : 2429091009

Judul Tesis : PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN DILAN  
BERBANTUAN LUKISAN WAYANG KAMASAN DALAM  
MENINGKATKAN BERKEBHINEKAAN GLOBAL DAN  
LITERASI BUDAYA SISWA KELAS V DI SD CANDRA KASIH

Materi Instrumen : Terlampir

Sesuai dengan kebijakan Direktur Pascasarjana tentang pola implementasi kegiatan akademik, kami menghimbau uji dan konsultasi hasil uji dari *Judges* dilakukan secara daring (*on-line*). Uji dan konsultasi dapat dilakukan secara luring jika ada hal yang sangat spesifik yang mengharuskan didiskusikan secara luring.

Demikian, atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Singaraja, 8 September 2025

Koorprodi,

Prof. Dr. Drs. I Wayan Kertih, M.Pd.

## Lampiran 7. Surat Pengantar Judges Uji Ahli Media Pembelajaran



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI SAINS DAN TEKNOLOGI  
 UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA  
 PROGRAM PASCASARJANA  
**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN IPS**  
 Jalan Udayana Nomor 11 Singaraja-Bali Telp. (0362)32558 Fax. (0362)25375

Laman: <http://pasca.undiksha.ac.id>

Nomor :

Lamp : 1 berkas instrument penelitian

Hal : Mohon kesediaan sebagai *Judges*

Yth. 1. Prof. Dr. Drs. I Wayan Mudana, M.Si  
 2. Prof. Dr. I Made Tegeh, S.Pd., M.Pd.

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan Tesis mahasiswa Prodi S2 Pendidikan IPS Pascasarjana Undiksha, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu sebagai *Judges* ahli media pembelajaran untuk produk pengembangan Tesis mahasiswa berikut ini.

Nama : Ni Pande Kadek Dewi Sudiartini

NIM : 2429091009

Judul Tesis : PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN DILAN  
 BERBANTUAN LUKISAN WAYANG KAMASAN DALAM  
 MENINGKATKAN BERKEBHINEKAAN GLOBAL DAN  
 LITERASI BUDAYA SISWA KELAS V DI SD CANDRA KASIH

Materi Instrumen : Terlampir

Sesuai dengan kebijakan Direktur Pascasarjana tentang pola implementasi kegiatan akademik, kami menghimbau uji dan konsultasi hasil uji dari *Judges* dilakukan secara daring (*on-line*). Uji dan konsultasi dapat dilakukan secara luring jika ada hal yang sangat spesifik yang mengharuskan didiskusikan secara luring.

Demikian, atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Singaraja, 8 September 2025

Koorprodi,

Prof. Dr. Drs. I Wayan Kertih, M.Pd.

## Lampiran 8. Instrumen Uji Ahli Instrumen

**ANGKET PENILAIAN UJI AHLI INSTRUMEN PENELITIAN  
PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN DILAN BERBANTUAN LUKISAN  
WAYANG KAMASAN DALAM MENINGKATKAN BERKEBHINEKAAN GLOBAL  
DAN LITERASI BUDAYA SISWA KELAS V DI SD CANDRA KASIH  
(UJI AHLI INSTRUMEN PENELITIAN)**

Judul Penelitian	: Pengembangan Model Pembelajaran DILAN (Dalam, Informasikan, Latihkan, Amati dan Nilai) Berbantuan Lukisan Wayang Kamasan Dalam Meningkatkan Berkebhinekaan Global Dan Literasi Budaya Siswa Kelas V di SD Candra Kasih
Sasaran Penelitian	: Siswa Kelas V di SD Candra Kasih
Peneliti	: Ni Pande Kadek Dewi Sudiartini, S.Pd.
Pembimbing	: Prof. Dr. Drs. I Wayan Kertih, M.Pd. (Pembimbing 1) Prof. Dr. I Nengah Suastika, M.Pd. (Pembimbing 2)
Instansi	: Universitas Pendidikan Ganesha
Nama Validator	: Prof. Dr. Ida Bagus Made Astawa, M.Si
Instansi/Lembaga	: Universitas Pendidikan Ganesha

Dengan hormat,

Sehubungan dengan dilaksanakannya penelitian terkait “Pengembangan Model Pembelajaran DILAN (Dalam, Informasikan, Latihkan, Amati dan Nilai) Berbantuan Lukisan Wayang Kamasan Dalam Meningkatkan Berkebhinekaan Global Dan Literasi Budaya Siswa Kelas V di SD Candra Kasih”, saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap instrument yang diperlukan untuk kelancaran penelitian. Adapun instrumen yang diuji adalah angket rancang bangun, angket ahli isi, angket ahli desain, angket ahli media, angket uji coba perorangan dan kelompok kecil, angket uji kepraktisan kepada guru, angket berkebhinekaan global, dan instrumen tes literasi budaya. Angket penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak mengenai instrumen model pembelajaran DILAN berbantuan Lukisan Wayang Kamasan yang dikembangkan, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya digunakan dalam penelitian. Penilaian, komentar, dan saran yang Bapak berikan digunakan sebagai indikator kualitas dan pertimbangan untuk perbaikan terhadap instrument penelitian yang dikembangkan. Saya ucapkan terima kasih atas perhatian dan kesediaan Bapak untuk mengisi angket penilaian instrumen berikut.

### LEMBAR VALIDASI

Tabel 1.

Lembar Validasi Instrumen Pengumpulan Data Pengembangan Model Pembelajaran DILAN  
(Dalami, Informasikan, Latihkan, Amati Dan Nilai) Berbantuan Lukisan Wayang Kamasan  
Dalam Meningkatkan Berkebhinekaan Global dan Literasi Budaya Siswa Kelas V di SD  
Candra Kasih

No.	Aspek Validasi	Nilai			
		1	2	3	4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Pada tahap Dalami (Eksplorasi Awal), instrument pengumpulan data yang disusun telah mencakup:				
	1) Kemampuan siswa dalam menceritakan kembali pengalaman terkait topik yang dalam penjelasannya menggunakan Lukisan Wayang Kamasan sebagai media pembelajaran			√	
	2) Aktifitas bertanya siswa tentang hal yang belum dipahami				√
	3) Kemampuan guru dalam memfasilitasi agar diskusi awal tetap fokus pada tujuan pembelajaran				√
	4) Rasa ingin tahu yang ditunjukkan siswa pada nilai budaya yang terkandung dalam media				√
2.	Pada tahap Informasikan (Penyajian Materi Baru), instrument yang disusun telah mencakup				
	1) Pemberian informasi inti oleh guru sesuai topik menggunakan lukisan Wayang Kamasan sebagai media pembelajaran				√
	2) Kemampuan siswa dalam mengidentifikasi informasi baru dari media pembelajaran yang menggunakan lukisan Wayang Kamasan				√
	3) Kemampuan siswa mengajukan pertanyaan atau memberi tanggapan terhadap informasi yang disampaikan			√	
	4) Informasi yang diberikan memperkaya wawasan siswa mengenai budaya dan nilai kebhinekaan			√	

3.	Pada tahap Latihan (Penguatan Konsep), instrument pengumpulan data yang disusun telah mencakup:				
	1) Disediakkannya tugas atau latihan yang sesuai oleh guru				√
	2) Keaktifan siswa untuk terlibat dalam diskusi kelompok				√
	3) Kemampuan berpikir kritis siswa yang ditunjukkan melalui jawaban atau gagasan.				√
	4) Kemampuan siswa mengaitkan hasil latihan dengan nilai kebhinekaan atau literasi budaya yang terkandung dalam media				√
4.	Pada tahap Amati (Refleksi dan Pengamatan Kritis), instrument pengumpulan data yang disusun telah mencakup:				
	1) Siswa mampu melakukan pengamatan kritis terhadap hasil kerja mereka sendiri maupun teman				√
	2) Siswa menyampaikan pendapat tentang makna yang diperoleh dari pembelajaran				√
	3) Guru membimbing siswa untuk menghubungkan hasil pengamatan dengan nilai toleransi, empati, 3erjasama, dan keberagaman				√
	4) Siswa dapat mengidentifikasi persamaan dan perbedaan budaya berdasarkan hasil pengamatan				√
5.	Pada tahap Nilai (Evaluasi dan Refleksi Akhir), instrument pengumpulan data yang disusun telah mencakup”				
	1) Evaluasi yang diberikan guru berupa soal, tugas, atau penilaian proyek				√
	2) Kemampuan siswa dalam menunjukkan pemahaman materi IPS yang diajarkan				√
	3) Sikap positif yang ditampilkan siswa berupa toleransi, empati, dan keterbukaan				√
	4) Refleksi yang dilakukan guru dan siswa secara bersama untuk menyimpulkan nilai pembelajaran yang telah diperoleh				√
<b>Jumlah</b>					
<b>Keterangan</b>					

Sudah ada kesesuaian antara definisi operasional variable, kisi-kisi penyusunan instrument dengan instrument yang dikembangkan

Tabel 2.

Lembar Validasi Instrumen Uji Rancang Bangun Pengumpulan Data Rancang Bangun Pengembangan Model Pembelajaran DILAN (Dalami, Informasikan, Latihkan, Amati Dan Nilai) Berbantuan Lukisan Wayang Kamasan Dalam Meningkatkan Berkebhinekaan Global dan Literasi Budaya Siswa Kelas V di SD Candra Kasih

No.	Aspek Validasi	Nilai			
		1	2	3	4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Pada aspek Model Pengembangan, instrument yang disusun telah mencakup indicator-indikator sebagai berikut.				
	1) Kesesuaian model dengan karakteristik produk yang dihasilkan				√
	2) Ketepatan alasan dalam memilih model tersebut				√
2.	Pada aspek tahapan-tahapan Pengembangan, telah mencakup indicator-indikator sebagai berikut.				
	1) Kesesuaian tahapan dengan model pengembangan yang digunakan				√
	2) Ketepatan dalam menggambarkan setiap tahapan pengembangan				√
3.	Pada aspek Kejelasan, Kepraktisan, dan Keruntutan, instrument yang disusun telah mencakup indicator-indikator sebagai berikut.				
	1) Kejelasan penjelasan tahapan pengembangan yang dilakukan				√
	2) Tingkat kepraktisan proses pengembangan yang dilakukan				√
	3) Keruntutan langkah-langkah pengembangan yang dilakukan				√
4.	Pada aspek Evaluasi Formatif dan Sumatif, instrument yang disusun telah mencakup indicator-indikator sebagai berikut.				
	1) Ketepatan rancangan evaluasi sesuai model yang digunakan				√
	2) Kejelasan instrumen evaluasi yang dikembangkan				√
	3) Validitas serta reliabilitas instrumen				√
	4) Ketepatan dalam memilih subjek uji coba yang dilibatkan				√
<b>Jumlah</b>					
<b>Keterangan</b>					

Instrumen yang disusun sudah relevan dengan Definisi Operasional Variabel dan Kisi-kisi Penyusunan instrumen

Tabel 3.  
Lembar Validasi Instrumen Uji Validitas Pengumpulan Data Validitas Isi Materi Model Pembelajaran DILAN (Dalami, Informasikan, Latihkan, Amati Dan Nilai) Berbantuan Lukisan Wayang Kamasan Dalam Meningkatkan Berkebhinekaan Global dan Literasi Budaya Siswa Kelas V di SD Candra Kasih

No.	Aspek Validasi	Nilai			
		1	2	3	4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Pada aspek Kesesuaian Materi dengan Tujuan, instrument yang disusun telah mencakup indicator-indikator sebagai berikut				
	1) Relevansi materi Lukisan Wayang Kamasan dengan tujuan peningkatan berkebhinekaan global, relevansi dengan tujuan literasi budaya			√	
	2) Kesesuaian tingkat kedalaman materi dengan jenjang pendidikan peserta didik			√	
2.	Pada aspek Kebenaran dan Keakuratan Materi Budaya, instrument yang disusun telah mencakup indicator-indikator sebagai berikut				
	1) Akurasi informasi historis Lukisan Wayang Kamasan				√
	2) Akurasi informasi filosofis Lukisan Wayang Kamasan				√
	3) Akurasi informasi karakteristik seni Lukisan Wayang Kamasan				√
	4) Konsistensi penggunaan istilah budaya dan seni yang relevan				√
3.	Pada aspek Kelengkapan Materi untuk Berkebhinekaan Global dan Literasi Budaya, instrument yang disusun sudah mencakup indicator sebagai berikut.				
	1) Cakupan materi yang memadai untuk eksplorasi tema kebhinekaan				√
	2) Adanya potensi perbandingan dengan budaya lain				√

	3) Penyediaan konteks yang cukup untuk memahami Lukisan Wayang Kamasan sebagai produk budaya				√
4.	Pada aspek Potensi Membangun Pemahaman dan Sikap, instrument yang disusun sudah mencakup indicator sebagai berikut.				
	1) Kemampuan materi dalam memicu rasa ingin tahu terhadap budaya				√
	2) Kemampuan materi dalam memicu penghargaan terhadap budaya				√
	3) Mendorong pemikiran kritis tentang identitas budaya maupun global				√
<b>Jumlah</b>					
<b>Keterangan</b>					
Instrumen yang disusun relevan dengan Kisi-kisi Instrumen sebagai penjabaran dari Definisi Operasional Variabel					

Tabel 4.

Lembar Validasi Instrumen Uji Validitas Pengumpulan Data Validitas Desain Pengembangan Model Pembelajaran DILAN (Dalami, Informasikan, Latihkan, Amati Dan Nilai) Berbantuan Lukisan Wayang Kamasan Dalam Meningkatkan Berkebhinekaan Global dan Literasi Budaya Siswa Kelas V di SD Candra Kasih

No.	Aspek Validasi	Nilai			
		1	2	3	4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Pada aspek Kesesuaian Desain dengan Tujuan, instrument telah mencakup indicator sebagai berikut.				
	1) Dukungan desain model DILAN terhadap pencapaian berkebhinekaan global				√
	2) Dukungan desain model DILAN terhadap pencapaian literasi budaya				√
	3) Keterpaduan Lukisan Wayang Kamasan dengan setiap fase model DILAN untuk mencapai tujuan pembelajaran				√
2.	Pada aspek Struktur dan Alur model DILAN, instrument telah mencakup indiaktor sebagai berikut.				
	1) Kejelasan dan ketepatan instruksi pada setiap tahapan model DILAN (Dalami, Informasikan, Latihkan, Amati, dan Nilai)				√
	2) Kelogisan serta progresivitas alur pembelajaran dari pengamatan hingga narasi reflektif				√

	3) Fleksibilitas desain dalam memberikan ruang eksplorasi budaya				√
3.	Pada aspek Fasilitasi Berkebhinekaan Global dan Literasi Budaya, instrument yang disusun telah mencakup indicator sebagai berikut				
	1) Tahapan model DILAN dalam mendorong pemahaman siswa terhadap Lukisan Wayang Kamasan			√	
	2) Memfasilitasi pertukaran informasi			√	
	3) Memicu latihan penerapan nilai kebhinekaan			√	
	4) Mendukung kemampuan observasi			√	
	5) Memberi kesempatan bagi siswa untuk mengekspresikan ide dan pendapat dalam konteks budaya			√	
	6) Memberi kesempatan bagi siswa untuk mengevaluasi nilai dan sikap dalam konteks budaya			√	
	7) Memberi kesempatan bagi siswa untuk berkolaborasi dengan teman sebaya dalam konteks budaya			√	
4.	Pada aspek Penilaian Pembelajaran, instrument yang disusun telah mencakup indicator sebagai berikut.				
	1) Kesesuaian instrumen penilaian dengan tujuan peningkatan Berkebhinekaan Global				√
	2) Kesesuaian instrumen penilaian dengan tujuan peningkatan Literasi Budaya				√
	3) Keberagaman bentuk penilaian seperti observasi, produk, dan refleksi untuk mengukur capaian belajar secara holistik				√
Jumlah					
<b>Keterangan</b>					
<b>Keterangan</b>					
Instrumen yang disusun relevan dengan Kisi-kisi Instrumen sebagai penjabaran dari Definisi Operasional Variabel					

**Tabel 5.**

Lembar Validasi Instrumen Uji Validitas Pengumpulan Data Validitas Media Model Pembelajaran DILAN Berbantuan Lukisan Wayang Kamasan dalam Pengembangan Model Pembelajaran DILAN (Dalami, Informasikan, Latihkan, Amati Dan Nilai) Berbantuan Lukisan Wayang Kamasan Dalam Meningkatkan Berkebhinekaan Global dan Literasi Budaya Siswa Kelas V di SD Candra Kasih

No.	Aspek Validasi	Nilai			
		1	2	3	4

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Pada aspek Kualitas Visual dan Estetika, instrument yang disusun sudah mencakup indicator sebagai berikut.				
	1) Kejelasan, resolusi, dan ketajaman gambar yang digunakan				√
	2) Representasi Lukisan Wayang Kamasan yang otentik, akurat, serta sesuai dengan gaya Kamasan				√
	3) Daya tarik visual yang mampu memikat serta mempertahankan perhatian peserta didik				√
2.	Pada aspek Fungsionalitas dan Efektivitas Media dalam Model DILAN, instrument yang disusun sudah mencakup indicator sebagai berikut.				
	Efektifnya Lukisan Wayang Kamasan dalam mendukung setiap fase pembelajaran, yaitu Dalami, Informasikan, Latihkan, Amati, dan Nilai			√	
3.	Pada aspek Dukungan Media terhadap Berkebhinekaan Global dan Literasi Budaya, instrument yang disusun sudah mencakup indicator sebagai berikut.				
	1) Kemampuan media Lukisan Wayang Kamasan dalam merepresentasikan kekayaan Kemampuan media Lukisan Wayang Kamasan dalam merepresentasikan budaya lokal				√
	2) Kemampuan media Lukisan Wayang Kamasan dalam menyediakan variasi visual untuk mengeksplorasi keragaman budaya				√
	3) Kemampuan media Lukisan Wayang Kamasan dalam memfasilitasi perbandingan dengan ekspresi budaya lain				√
	4) Kemudahan akses dan penggunaan media oleh peserta didik sehingga mendukung kemandirian dalam belajar budaya				√
<b>Jumlah</b>					
<b>Keterangan</b>					
Kisi-kisi Instrumen sebagai penjabaran dari Definisi Operasional Variabel sudah terakomodasi dalam Instrumen penelitian yang disusun					

Tabel 6.

Lembar Validasi Instrumen Uji Coba Perorangan dan Uji Coba Kelompok Kecil  
Pengumpulan Data Kepraktisan Pengembangan Model Pembelajaran DILAN (Dalam,  
Informasikan, Latihkan, Amati Dan Nilai) Berbantuan Lukisan Wayang Kamasan Dalam  
Meningkatkan Berkebhinekaan Global dan Literasi Budaya Siswa Kelas V di SD Candra  
Kasih Dilihat dari Sisi Siswa

No.	Aspek Validasi	Nilai			
		1	2	3	4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Pada aspek Kejelasan Tampilan dan Materi, instrument yang disusun sudah mencakup indicator sebagai berikut.				
	1) Kejelasan instruksi yang diberikan				√
	2) Kejelasan alur kegiatan pembelajaran				√
	3) Kejelasan tujuan pembelajaran yang disampaikan				√
	4) Kejelasan penggunaan bahasa dalam proses pembelajaran				√
2.	Pada aspek Daya Tarik Media/Model, instrument yang disusun sudah mencakup indicator sebagai berikut.				
	1) Ketertarikan siswa terhadap media Wayang Kamasan				√
	2) Kemenarikan tampilan yang disajikan				√
	3) Terciptanya suasana belajar yang menyenangkan				√
	4) Peningkatan motivasi belajar siswa				√
3.	Pada aspek Interaksi dan Keterlibatan Aktivitas, instrument yang disusun sudah mencakup indicator sebagai berikut.				
	1) Keaktifan siswa dalam diskusi				√
	2) Kemampuan berbagi pendapat				√
	3) Sikap kolaboratif dalam kelompok,				√
	4) Penyelesaian tugas sesuai dengan arahan				√
4.	Pada aspek Kelayakan Model Pembelajaran DILAN, instrument yang disusun sudah mencakup indicator sebagai berikut.				
	1) Kemudahan siswa dalam mengikuti langkah atau sintaks pembelajaran				√
	2) Keteraturan tahapan pembelajaran yang dilaksanakan				√
	3) Kebermaknaan kegiatan bagi siswa				√
	4) Kesesuaian model dengan cara belajar siswa sekolah dasar				√
5.	Pada aspek Pemahaman dan Manfaat Pembelajaran, instrument yang disusun sudah mencakup indicator sebagai berikut.				

	1) Tingkat pemahaman siswa terhadap isi materi				√
	2) Kemampuan menghubungkan budaya lokal dengan nilai nilai kebhinekaan global				√
	3) Peningkatan literasi budaya				√
	4) Peningkatan sikap toleransi dan penghargaan terhadap budaya				√
<b>Jumlah</b>					
<b>Keterangan</b>					

Tabel 7.

Lembar Validasi Instrumen Uji Kepraktisan Pengumpulan Data Kepraktisan Pengembangan Model Pembelajaran DILAN (Dalami, Informasikan, Latihkan, Amati Dan Nilai) Berbantuan Lukisan Wayang Kamasan Dalam Meningkatkan Berkebhinekaan Global dan Literasi Budaya Siswa Kelas V di SD Candra Kasih Dilihat dari Sisi Guru

No.	Aspek Validasi	Nilai			
		1	2	3	4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Pada aspek Kejelasan Tampilan dan Materi, instrument yang disusun sudah mencakup indicator sebagai berikut.				
	1) Kejelasan instruksi yang diberikan				√
	2) Kejelasan alur kegiatan pembelajaran				√
	3) Kejelasan tujuan pembelajaran yang disampaikan				√
	4) Kejelasan penggunaan bahasa dalam proses pembelajaran				√
2.	Pada aspek Daya Tarik Media/Model, instrument yang disusun sudah mencakup indicator sebagai berikut.				
	1) Ketertarikan siswa terhadap media Wayang Kamasan				√
	2) Kemenarikan tampilan yang disajikan				√
	3) Terciptanya suasana belajar yang menyenangkan				√
	4) Peningkatan motivasi belajar siswa				√
3.	Pada aspek Interaksi dan Keterlibatan Aktivitas, instrument yang disusun sudah mencakup indicator sebagai berikut.				
	1) Keaktifan siswa dalam diskusi				√
	2) Kemampuan berbagi pendapat				√
	3) Sikap kolaboratif dalam kelompok,				√
	4) Penyelesaian tugas sesuai dengan arahan				√
4.	Pada aspek Kelayakan Model Pembelajaran DILAN, instrument yang				

	disusun sudah mencakup indicator sebagai berikut.				
	1) Kemudahan siswa dalam mengikuti langkah atau sintaks pembelajaran				√
	2) Keteraturan tahapan pembelajaran yang dilaksanakan				√
	3) Kebermanaknaan kegiatan bagi siswa				√
	4) Kesesuaian model dengan cara belajar siswa sekolah dasar				√
5.	Pada aspek Pemahaman dan Manfaat Pembelajaran, instrument yang disusun sudah mencakup indicator sebagai berikut.				
	1) Tingkat pemahaman siswa terhadap isi materi				√
	2) Kemampuan menghubungkan budaya lokal dengan nilai nilai kebhinekaan global				√
	3) Peningkatan literasi budaya				√
	4) Peningkatan sikap toleransi dan penghargaan terhadap budaya				√
<b>Jumlah</b>					
<b>Keterangan</b>					

Tabel 8  
Lembar Validasi Instrumen Uji Efektivitas Pengumpulan Data Berkebhinekaan Global Siswa Kelas V di SD Candra Kasih.

No.	Aspek Validasi	Nilai			
		1	2	3	4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Pada aspek Mengenal dan Menghargai Budaya, instrument yang disusun sudah mencakup indicator sebagai berikut.				
	1) Kemampuan siswa untuk mengenali, mengapresiasi, dan menghormati keragaman budaya				√
	2) Kemampuan berinteraksi dengan latar belakang budaya yang berbeda				√
	3) Kemampuan memahami perspektif budaya lain				√
	4) Kemampuan berpartisipasi dalam perayaan budaya lokal maupun global				√
2.	Pada aspek Kemampuan Komunikasi Interkultural dalam Berinteraksi Antar Sesama, instrument yang disusun sudah mencakup indicator sebagai berikut.				

	1) Keterampilan siswa dalam berkomunikasi secara empatik				√
	2) Keterampilan siswa dalam menyesuaikan gaya komunikasi dengan lawan bicara				√
	3) Keterampilan siswa dalam mengatasi hambatan bahasa maupun non verbal				√
	4) Keterampilan siswa dalam menghargai ekspresi budaya yang berbeda membangun pemahaman bersama				√
3.	Pada aspek Refleksi dan Tanggung Jawab terhadap Pengamalan Kebhinekaan, instrument yang disusun sudah mencakup indicator sebagai berikut.				
	1) Kesadaran siswa dalam merefleksikan nilai diri				√
	2) Mengakui dan menghadapi bias				√
	3) Bertanggung jawab atas tindakan				√
	4) Mengambil langkah positif				√
	5) Berkomitmen untuk terus belajar dan berkembang dalam keberagaman				√
4.	Pada aspek Berkeadilan Sosial, instrument yang disusun sudah mencakup indicator sebagai berikut.				
	1) Memahami isu-isu keadilan sosial				√
	2) Menunjukkan simpati terhadap kelompok yang kurang beruntung				√
	3) Mengadvokasi keadilan				√
	4) Berpartisipasi dalam penyelesaian masalah sosial				√
	5) Berkontribusi dalam membangun lingkungan yang adil				√
<b>Jumlah</b>					
<b>Keterangan</b>					

Tabel 9.  
Lembar Validasi Instrumen Uji Efektivitas Pengumpulan Data Literasi Budaya Siswa Kelas V di SD Candra Kasih.

No.	Aspek Validasi	Nilai			
		1	2	3	4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Pada aspek Pemahaman terhadap Keragaman Budaya, instrument yang disusun sudah mencakup indicator sebagai berikut.				

	1) Kemampuan siswa menganalisis definisi, bentuk, sifat dasar, unsur, dan warisan budaya				√
	2) Kemampuan siswa menganalisis bahasa sebagai salah satu warisan budaya nasional				√
2.	Pada aspek Analisis Peran dan Karakter Tokoh Wayang, instrument yang disusun sudah mencakup indicator sebagai berikut.				
	1) Kemampuan siswa menelaah nilai-nilai kebhinekaan global, yaitu integritas yang tercermin dalam tokoh Ramayana dan Mahabharata				√
	2) Kemampuan siswa menelaah nilai-nilai kebhinekaan , yaitu resiliensi yang tercermin dalam tokoh Ramayana dan Mahabharata				√
	3) Kemampuan siswa menelaah nilai-nilai kebhinekaan global yang tercermin dalam tokoh Ramayana dan Mahabharata				√
	4) Kemampuan siswa menelaah nilai-nilai kebhinekaan global, yaitu loyalitas yang tercermin dalam tokoh Ramayana dan Mahabharata				√
	5) Kemampuan siswa menelaah nilai-nilai kebhinekaan global, yaitu ketabahan yang tercermin dalam tokoh Ramayana dan Mahabharata				√
	6) Kemampuan siswa menelaah nilai-nilai kebhinekaan global, yaitu keadilan ketabahan yang tercermin dalam tokoh Ramayana dan Mahabharata				√
	7) Kemampuan siswa menelaah nilai-nilai kebhinekaan global, yaitu ketabahan yang tercermin dalam tokoh Ramayana dan Mahabharata				√
3.	Pada aspek Pengaitan Nilai-nilai Kebhinekaan Global, instrument yang disusun sudah mencakup indicator sebagai berikut.				
	1) Kemampuan siswa menghubungkan nilai nilai persatuan dengan tokoh wayang Kamasan dalam konteks kehidupan sosial				√
	2) Kemampuan siswa menghubungkan nilai nilai perdamaian dengan tokoh wayang Kamasan konteks kehidupan sosial				√

	3)	Kemampuan siswa menghubungkan nilai nilai gotong royong dengan tokoh wayang Kamasan dalam konteks kehidupan sosial				√
	4)	Kemampuan siswa menghubungkan nilai nilai kesetaraan dalam konteks kehidupan sosial				√
	5)	Kemampuan siswa menghubungkan nilai nilai fokus dengan tokoh wayang Kamasan dalam konteks kehidupan sosial				√
	6)	Kemampuan siswa menghubungkan nilai nilai kesetaraan dengan tokoh wayang Kamasan dalam konteks kehidupan sosial				√
4.		Pada aspek Penetapan Teladan Karakter Tokoh Wayang, instrument yang disusun sudah mencakup indicator sebagai berikut.				
	1)	Kemampuan siswa memilih karakter tokoh Ramayana dan Mahabharata sebagai teladan dalam memegang keteguhan prinsip				√
	2)	Kemampuan siswa memilih karakter tokoh Ramayana dan Mahabharata sebagai teladan dalam menghadapi konflik				√
	3)	Kemampuan siswa memilih karakter tokoh Ramayana dan Mahabharata sebagai teladan dalam mewujudkan persatuan				√
	4)	Kemampuan siswa memilih karakter tokoh Ramayana dan Mahabharata sebagai teladan dalam mengambil tanggung jawab				√
	5)	Kemampuan siswa memilih karakter tokoh Ramayana dan Mahabharata sebagai teladan berkenaan dengan ketahanan mental				√
	6)	Kemampuan siswa memilih karakter tokoh Ramayana dan Mahabharata sebagai teladan berkenaan dengan pengorbanan				√
5.		Pada aspek Proyeksi Penerapan Nilai dalam Kehidupan Nyata, instrument yang disusun sudah mencakup indicator sebagai berikut.				
	1)	Kemampuan siswa menerapkan nilai-nilai kebhinekaan global, yaitu keadilan dalam kehidupan sekolah maupun masyarakat				√

2)	Kemampuan siswa menerapkan nilai-nilai kebhinekaan global, yaitu gotong royong, dalam kehidupan sekolah maupun masyarakat				√
3)	Kemampuan siswa menerapkan nilai-nilai kebhinekaan global, yaitu kebijaksanaan dalam kehidupan sekolah maupun masyarakat				√
4)	Kemampuan siswa menerapkan nilai-nilai kebhinekaan global, yaitu toleransi dalam kehidupan sekolah maupun masyarakat				√
5)	Kemampuan siswa menerapkan nilai-nilai kebhinekaan global, yaitu keteguhan hati dalam kehidupan sekolah maupun masyarakat				√
6)	Kemampuan siswa menerapkan nilai-nilai kebhinekaan global, yaitu solidaritas dalam kehidupan sekolah maupun masyarakat				√
<b>Jawaban</b>					
<b>Keterangan</b>					

**Catatan/Komentar/Saran:**

Mohon menuliskan butir-butir revisi pada kolom saran berikut.

Tidak terdapat butir-butir yang perlu direvisi. Namun, jika masih bisa, sejumlah kalimat perlu disederhanakan

**Kesimpulan**


Produk ini dinyatakan:

1. Layak untuk digunakan
2. Layak untuk digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan

*Nb. (Mohon beri lingkaran pada nomor sesuai kesimpulan Bapak/Ibu).*

Singaraja, 1 September 2025

Validator



Prof. Dr. Ida Bagus Made Astawa, M.Si.

NIP. 195808191986011001

## Lampiran 9. Instrumen Uji Ahli Rancang Bangun

**ANGKET PENILAIAN PRODUK  
PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN DILAN BERBANTUAN  
LUKISAN WAYANG KAMASAN DALAM MENINGKATKAN  
BERKEBHINEKAAN GLOBAL DAN LITERASI BUDAYA SISWA  
KELAS V DI SD CANDRA KASIH  
(AHLI RANCANG BANGUN)**

Judul Penelitian : Pengembangan Model Pembelajaran DILAN (Dalam, Informasikan, Latihkan, Amati dan Nilai) Berbantuan Lukisan Wayang Kamasan Dalam Meningkatkan Berkebhinekaan Global Dan Literasi Budaya Siswa Kelas V di SD Candra Kasih

Sasaran Penelitian : Siswa Kelas V di SD Candra Kasih

Peneliti : Ni Pande Kadek Dewi Sudiartini, S.Pd.

Pembimbing : Prof. Dr. Drs. I Wayan Kertih, M.Pd. (Pembimbing 1)  
Prof. Dr. I Nengah Suastika, MP.Pd. (Pembimbing 2)

Instansi : Universitas Pendidikan Ganesha

Nama Validator : Prof. Dr. I Made Tegeh, S.Pd., M.Pd.

Instansi/Lembaga : Universitas Pendidikan Ganesha

Dengan hormat,

Sehubungan dengan dilaksanakannya penelitian terkait “Pengembangan Model Pembelajaran DILAN (Dalam, Informasikan, Latihkan, Amati dan Nilai) Berbantuan Lukisan Wayang Kamasan Dalam Meningkatkan Berkebhinekaan Global Dan Literasi Budaya Siswa Kelas V di SD Candra Kasih”, saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap model pembelajaran sebagai salah satu inovasi media pembelajaran dalam meningkatkan berkebhinekaan global dan literasi budaya yang dikembangkan dengan mengisi angket penilaian rancang bangun. Angket penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak mengenai model pembelajaran DILAN berbantuan Lukisan Wayang Kamasan yang dikembangkan, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya model pembelajaran yang dikembangkan untuk siswa kelas V dalam peningkatan berkebhinekaan global dan literasi budaya. Penilaian, komentar, dan saran yang Bapak berikan digunakan sebagai indikator kualitas dan pertimbangan

untuk perbaikan terhadap model pembelajaran yang dikembangkan. Saya ucapkan terima kasih atas perhatian dan kesediaan Bapak untuk mengisi angket penilaian rancang bangun tersebut.

#### A. Petunjuk

Penilaian ini dilakukan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan penilaian Bapak untuk setiap butir dalam penilaian dengan ketentuan sebagai berikut.

#### Keterangan Skala

No.	Skor	Keterangan
1	Skor 4	Sangat setuju
2	Skor 3	Setuju
3	Skor 2	Tidak Setuju
4	Skor 1	Sangat Tidak Setuju

#### B. Penilaian Rancang Bangun Pengembangan Model Pembelajaran DILAN Berbantuan Lukisan Wayang Kamasan

No.	Pernyataan	Skala Penilaian			
		4	3	2	1
<b>Aspek model pengembangan yang digunakan</b>					
1	Kesesuaian model pengembangan yang digunakan dengan karakteristik produk yang dihasilkan	✓			
2	Ketepatan alasan pemilihan model pengembangan	✓			
<b>Aspek tahapan-tahapan pengembangan</b>					
3	Kesesuaian tahapan-tahapan pengembangan yang dilakukan dengan model pengembangan yang digunakan		✓		
4	Ketepatan penggambaran tahapan-tahapan pengembangan	✓			
<b>Aspek kejelasan, kepraktisan, dan keruntutan</b>					
5	Kejelasan tahapan-tahapan pengembangan berdasarkan model pengembangan yang digunakan	✓			
6	Tingkat kepraktisan proses pengembangan yang dilaksanakan	✓			
7	Keruntutan langkah-langkah pengembangan	✓			
<b>Aspek evaluasi formatif dan sumatif</b>					
8	Ketepatan rancangan evaluasi sesuai model yang digunakan		✓		

9	Kejelasan instrumen evaluasi yang dikembangkan	✓			
10	Validitas dan reliabilitas instrumen evaluasi yang digunakan	✓			
11	Ketepatan subjek coba yang dilibatkan	✓			

### C. Catatan/Komentar/Saran:

Mohon menuliskan butir-butir revisi pada kolom saran berikut.

1. Kata Perantara diganti ke kata
2. Pada Tahap Analisis juga perlu ada evaluasi
3. Flowchart x Storyboard & beri judul
4. Pada Storyboard gambar perlu dijelaskan

### D. Kesimpulan

Produk ini dinyatakan:

1. Layak untuk digunakan
2. Layak untuk digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan

Nb. (Mohon beri lingkaran pada nomor sesuai kesimpulan Bapak).

Singaraja, 1 Agustus 2025

Validator



Prof. Dr. I Made Tegeh, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 19710815 200112 1 001

## Lampiran 10. Instrumen Uji Ahli Isi Pembelajaran

**ANGKET VALIDASI ISI PRODUK  
PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN DILAN BERBANTUAN  
LUKISAN WAYANG KAMASAN DALAM MENINGKATKAN  
BERKEBHINEKAAN GLOBAL DAN LITERASI BUDAYA SISWA  
KELAS V DI SD CANDRA KASIH  
( AHLI ISI PRODUK )**

Judul Penelitian : Pengembangan Model Pembelajaran DILAN (Dalam, Informasikan, Latihkan, Amati dan Nilai) Berbantuan Lukisan Wayang Kamasan Dalam Meningkatkan Berkebhinekaan Global Dan Literasi Budaya Siswa Kelas V di SD Candra Kasih

Sasaran Program : Siswa Kelas V SD Candra Kasih

Peneliti : Ni Pande Kadek Dewi Sudiartini, S.Pd.

Pembimbing : Prof. Dr. Drs. I Wayan Kertih, M.Pd. (Pembimbing 1)  
: Prof. Dr. I Nengah Suastika, M.Pd. (Pembimbing 2)

Instansi : Universitas Pendidikan Ganesha

Nama Validator : Prof. Dr. Luh Putu Sendratari, M.Hum.

Instansi/Lembaga : Universitas Pendidikan Ganesha

Dengan hormat,

Sehubungan dengan dilaksanakannya penelitian mengenai “Pengembangan Model Pembelajaran DILAN (Dalam, Informasikan, Latihkan, Amati dan Nilai) Berbantuan Lukisan Wayang Kamasan Dalam Meningkatkan Berkebhinekaan Global Dan Literasi Budaya Siswa Kelas V di SD Candra Kasih”, saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap model pembelajaran saya sebagai salah satu inovasi dalam meningkatkan berkebhinekaan global dan literasi budaya siswa kelas V yang dikembangkan dengan mengisi angket penilaian

ahli isi produk. Angket penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu mengenai model pembelajaran yang dikembangkan, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya media pembelajaran yang dikembangkan untuk pembelajaran di kelas pada muatan IPAS terkhususnya pada IPS tentang kehidupan sosial yang di dalamnya terdapat karakter berkebhinekaan global dan juga literasi budaya. Penilaian, komentar, dan saran yang Bapak/Ibu berikan akan digunakan sebagai indikator kualitas dan pertimbangan untuk perbaikan terhadap model pembelajaran yang dikembangkan. Atas perhatian dan kesediaannya untuk mengisi angket penilaian ahli isi produk ini, saya ucapkan terimakasih.

#### A. Petunjuk

Penilaian ini dilakukan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu untuk setiap butir dalam penilaian dengan ketentuan sebagai berikut.

#### Keterangan Skala

No.	Skor	Keterangan
1.	Skor 4	Sangat Setuju
2.	Skor 3	Setuju
3.	Skor 2	Tidak Setuju
4.	Skor 1	Sangat Tidak Setuju

#### B. Penilaian pada Model Pembelajaran DILAN berbantuan Lukisan Wayang

##### Kamasan

NO	Aspek	Indikator	Skala Penilaian			
			4	3	2	1
1.	Kesesuaian Materi dengan Tujuan	a. Relevansi materi Lukisan Wayang Kamasan dengan tujuan peningkatan Berkebhinekaan Global,		✓		

		relevenasi dengan tujuan Literasi Budaya				
		b. Kesesuaian tingkat kedalaman materi Lukisan Wayang Kamasan dengan jenjang pendidikan peserta didik.		√		
2.	Kebenaran dan Keakuratan Materi Budaya	a. Akurasi informasi historis, karakteristik seni Lukisan Wayang Kamasan.		√		
		b. Akurasi informasi karakteristik, seni Lukisan Wayang Kamasan.	√			
		c. Akurasi informasi historis, filosofis, dan karakteristik seni Lukisan Wayang Kamasan.	√			
		d. Konsistensi penggunaan istilah budaya dan seni yang relevan.		√		
3.	Kelengkapan Materi untuk Berkebhinekaan Global & Literasi Budaya	a. Cakupan materi Lukisan Wayang Kamasan yang memadai untuk eksplorasi tema kebhinekaan.	√			
		b. Adanya potensi perbandingan dengan budaya lain.		√		
		c. Penyediaan konteks yang cukup untuk memahami Lukisan Wayang Kamasan sebagai Produk Budaya		√		
4.	Potensi Membangun Pemahaman dan Sikap	a. Kemampuan materi dalam memicu rasa ingin tahu terhadap budaya.	√			
		b. Kemampuan materi dalam penghargaan terhadap budaya.	√			
		c. Mendorong pemikiran kritis tentang identitas budaya dan global.		√		

### C. Catatan/Komentar/Saran:

Mohon menuliskan butir-butir revisi pada kolom saran berikut.

**1. Kata Pengantar diganti dengan Pra Kata, karena yang lebih tepat menggunakan istilah Kata Pengantar ketika tulisan kita diberikan kata pengantar oleh orang lain. Sebaiknya pada pra kata dijelaskan juga latar belakang pentingnya pembuatan Model Pembelajaran DILAN berbantuan Wayang Kamasan**

#### 2. Bab I (Buku Model DILAN)

- Ganti gambar dengan wayang kamasan, bukan wayang orang
- Halaman 20 : gambar sebaiknya setting wayang
- Halaman 30 gambar pertunjukkan wayang janggan wayang jawa
- Intinya, semua gambar wayang mestinya gambar wayang kamasan
- Hindari lustrasi motif batik mega mendung
- Halaman 35 dst, masing-masing cerita (dari Ramayan maupun Mahabharata) gambar wayangnya agar disesuaikan dengan ceritanya

**3. Harus lebih diperjelas Cara Siswa belajar nilai moral dengan memakai Wayang Kamasan sesuai dengan sintak belajar menggunakan Model DILAN. Misalnya, Belajar materi Bala Kanda atau Adi Parwa melalui wayang Kamasan, harusnya terjelaskan.**

- Apa yang dialami (elemen D)
- Hal-hal apa yang diinformasikan (elemen I)
- Hal-hal apa yang dilatihkan (elemen L)
- Hal-hal yang perlu diamati (elemen A) → misalnya, adakah hubungan bentuk dan warna tokoh dalam wayang Kamasan dengan karakter tokoh)
- Aspek-aspek apa yang dinilai (elemen N) → hal-hal apa yang perlu dinilai dengan belajar IPS dari wayang kamasan. Aspek pengetahuannya; aspek afektifnya; aspek psikomotoriknya.

**D. Kesimpulan**

Produk ini dinyatakan:

1. Layak untuk digunakan
2. Layak untuk digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan

***Nb. (Mohon beri lingkaran pada nomor sesuai kesimpulan Bapak/Ibu).***

Singaraja, 31 Agustus 2025

Validator



Prof. Dr. Luh Putu Sendratari, M.Hum.

NIP. 196112081986032001

## Lampiran 11. Instrumen Uji Ahli Desain Pembelajaran

**ANGKET DESAIN PEMBELAJARAN  
PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN DILAN BERBANTUAN  
LUKISAN WAYANG KAMASAN DALAM MENINGKATKAN  
BERKEBHINEKAAN GLOBAL DAN LITERASI BUDAYA SISWA  
KELAS V DI SD CANDRA KASIH  
(AHLI DESAIN PEMBELAJARAN)**

Judul Penelitian : Pengembangan Model Pembelajaran DILAN (Dalami, Informasikan, Latihkan, Amati dan Nilai) Berbantuan Lukisan Wayang Kamasan Dalam Meningkatkan Berkebhinekaan Global Dan Literasi Budaya Siswa Kelas V di SD Candra Kasih

Sasaran Program : Siswa Kelas V SD Candra Kasih

Peneliti : Ni Pande Kadek Dewi Sudiartini, S.Pd.

Pembimbing : Prof. Dr. Drs. I Wayan Kertih, M.Pd. (Pembimbing 1)  
: Prof. Dr. I Nengah Suastika, M.Pd. (Pembimbing 2)

Instansi : Universitas Pendidikan Ganesha

Nama Validator : Prof. Dr. Drs. I Wayan Mudana, M.Si.

Instansi/Lembaga : Universitas Pendidikan Ganesha

Dengan hormat,

Sehubungan dengan dilaksanakannya penelitian mengenai “Pengembangan Model Pembelajaran DILAN (Dalami, Informasikan, Latihkan, Amati dan Nilai) Berbantuan Lukisan Wayang Kamasan Dalam Meningkatkan Berkebhinekaan Global Dan Literasi Budaya Siswa Kelas V di SD Candra Kasih”, saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap model pembelajaran saya sebagai salah satu inovasi dalam meningkatkan berkebhinekaan global dan literasi budaya siswa kelas V yang dikembangkan dengan mengisi angket penilaian

ahli desain pembelajaran. Angket penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu mengenai model pembelajaran yang dikembangkan, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya media pembelajaran yang dikembangkan untuk pembelajaran di kelas pada muatan IPAS terkhususnya pada IPS tentang kehidupan sosial yang di dalamnya terdapat karakter berkebhinekaan global dan juga literasi budaya. Penilaian, komentar, dan saran yang Bapak/Ibu berikan akan digunakan sebagai indikator kualitas dan pertimbangan untuk perbaikan terhadap model pembelajaran yang dikembangkan. Atas perhatian dan kesediaannya untuk mengisi angket penilaian ahli desain pembelajaran ini, saya ucapkan terimakasih.

#### A. Petunjuk

Penilaian ini dilakukan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu untuk setiap butir dalam penilaian dengan ketentuan sebagai berikut.

#### Keterangan Skala

No.	Skor	Keterangan
1.	Skor 4	Sangat Setuju
2.	Skor 3	Setuju
3.	Skor 2	Tidak Setuju
4.	Skor 1	Sangat Tidak Setuju

#### B. Penilaian pada Model Pembelajaran DILAN berbantuan Lukisan Wayang

##### Kamasan

NO	Aspek	Indikator	Skala Penilaian			
			4	3	2	1
1.	Kesesuaian Desain dengan Tujuan	a. Dukungan desain model DILAN terhadap pencapaian Berkebhinekaan Global.	v			

		b. Dukungan desain model DILAN terhadap pencapaian Literasi Budaya.	v			
		c. Keterpaduan antara Lukisan Wayang Kamasan dengan setiap fase DILAN untuk mencapai tujuan pembelajaran	v			
2.	Struktur dan Alur Model DILAN	a. Kejelasan dan ketepatan instruksi untuk setiap tahapan Dalam, Informasikan, Latihkan, Amati dan Nilai.	v			
		b. Kejelasan serta progresivitas alur model DILAN dari pengamatan hingga narasi reflektif.	v			
		c. Fleksibilitas desain dalam memberikan ruang untuk eksplorasi budaya.	v			
3.	Fasilitasi Berkebhinekaan Global & Literasi Budaya	a. Tahapan model DILAN dalam mendorong pemahaman siswa terhadap Lukisan Wayang Kamasan	v			
		b. Memfasilitasi pertukaran informasi	v			
		c. Memicu latihan penerapan nilai kebhinekaan		v		
		d. Mendukung kemampuan observasi	v			
		e. Memberi kesempatan kepada siswa untuk mengekspresikan ide dan pendapat dalam konteks budaya	v			
		f. Memberi kesempatan bagi siswa untuk mengevaluasi nilai dan sikap dalam konteks budaya	v			

		g. Memberi kesempatan bagi siswa untuk berkolaborasi dengan teman sebaya dalam konteks budaya	v			
4.	Penilaian Pembelajaran	a. Kesesuaian instrumen penilaian sesuai dengan tujuan peningkatan Berkebhinekaan Global	v			
		b. Kesesuaian instrumen penilaian sesuai dengan tujuan peningkatan Literasi budaya	v			
		c. Keberagaman bentuk penilaian seperti observasi, pdouk dan refleksi untuk mengukur capaian belajar secara holistik	v			

#### C. Catatan/Komentar/Saran:

Mohon menuliskan butir-butir revisi pada kolom saran berikut.

1. Upayakan merumuskan kembali pertanyaan pematiknya
2. Ilustrasi dalam modul ajar upayakan latarnya wayang kamasan dan budaya bali

#### D. Kesimpulan

Produk ini dinyatakan:

1. Layak untuk digunakan
2. **Layak untuk digunakan dengan revisi**
3. Tidak layak digunakan

*Nb. (Mohon beri lingkaran pada nomor sesuai kesimpulan Bapak/Ibu).*

Singaraja, 22 Agustus 2025

Validator

Prof. Dr. Drs. I Wayan Mudana, M.Si.

NIP. 196012311987031015

## Lampiran 12. Instrumen Uji Ahli Media Pembelajaran

**ANGKET MEDIA PEMBELAJARAN  
PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN DILAN BERBANTUAN  
LUKISAN WAYANG KAMASAN DALAM MENINGKATKAN  
BERKEBHINEKAAN GLOBAL DAN LITERASI BUDAYA SISWA  
KELAS V DI SD CANDRA KASIH  
(AHLI MEDIA PEMBELAJARAN)**

Judul Penelitian : Pengembangan Model Pembelajaran DILAN (Dalam, Informasikan, Latihkan, Amati dan Nilai) Berbantuan Lukisan Wayang Kamasan Dalam Meningkatkan Berkebhinekaan Global Dan Literasi Budaya Siswa Kelas V di SD Candra Kasih

Sasaran Program : Siswa Kelas V SD Candra Kasih

Peneliti : Ni Pande Kadek Dewi Sudiartini, S.Pd.

Pembimbing : Prof. Dr. Drs. I Wayan Kertih, M.Pd. (Pembimbing 1)  
: Prof. Dr. I Nengah Suastika, M.Pd. (Pembimbing 2)

Instansi : Universitas Pendidikan Ganesha

Nama Validator : Prof. Dr. Drs. I Wayan Mudana, M.Si.

Instansi/Lembaga : Universitas Pendidikan Ganesha

Dengan hormat,

Sehubungan dengan dilaksanakannya penelitian mengenai “Pengembangan Model Pembelajaran DILAN (Dalam, Informasikan, Latihkan, Amati dan Nilai) Berbantuan Lukisan Wayang Kamasan Dalam Meningkatkan Berkebhinekaan Global Dan Literasi Budaya Siswa Kelas V di SD Candra Kasih”, saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap model pembelajaran saya sebagai salah satu inovasi dalam meningkatkan berkebhinekaan global dan literasi budaya siswa kelas V yang dikembangkan dengan mengisi angket penilaian

ahli media pembelajaran. Angket penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu mengenai model pembelajaran yang dikembangkan, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya media pembelajaran yang dikembangkan untuk pembelajaran di kelas pada muatan IPAS terkhususnya pada IPS tentang kehidupan sosial yang di dalamnya terdapat karakter berkebhinekaan global dan juga literasi budaya. Penilaian, komentar, dan saran yang Bapak/Ibu berikan akan digunakan sebagai indikator kualitas dan pertimbangan untuk perbaikan terhadap model pembelajaran yang dikembangkan. Atas perhatian dan kesediaannya untuk mengisi angket penilaian ahli media pembelajaran ini, saya ucapkan terimakasih.

#### A. Petunjuk

Penilaian ini dilakukan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu untuk setiap butir dalam penilaian dengan ketentuan sebagai berikut.

#### Keterangan Skala

No.	Skor	Keterangan
1.	Skor 4	Sangat Setuju
2.	Skor 3	Setuju
3.	Skor 2	Tidak Setuju
4.	Skor 1	Sangat Tidak Setuju

#### B. Penilaian pada Model Pembelajaran DILAN berbantuan Lukisan Wayang

##### Kamasan

NO	Aspek	Indikator	Skala Penilaian			
			4	3	2	1
1.	Kualitas Visual dan Estetika Lukisan	a. Kejelasan, resolusi, dan ketajaman gambar Lukisan Wayang Kamasan yang digunakan.	√			

	Wayang Kamasan	b. Representasi Lukisan Wayang Kamasan yang otentik, akurat, dan sesuai dengan gaya Kamasan.	√			
		c. Daya tarik visual Lukisan Wayang Kamasan mampu memikat dan mempertahankan perhatian peserta didik.	√			
2.	Fungsionalitas dan Efektivitas Media dalam DILAN	a. Efektinya Lukisan Wayang Kamasan dalam mendukung setiap fase pembelajaran yaitu Dalami, Informasikan, Latihkan, Amati dan Nilai	√			
3.	Dukungan Media terhadap Berkebhinekaan Global & Literasi Budaya	a. Media Lukisan Wayang Kamasan secara jelas merepresentasikan kekayaan budaya lokal.	√			
		b. Media menyediakan cukup variasi Lukisan Wayang Kamasan untuk eksplorasi keragaman budaya.	√			
		c. Media Lukisan Wayang Kamasan memfasilitasi komparasi dengan ekspresi budaya lain secara visual.	√			
		d. Media mudah diakses dan digunakan oleh peserta didik, mendukung kemandirian belajar budaya.	√			

### C. Catatan/Komentar/Saran:

Mohon menuliskan butir-butir revisi pada kolom saran berikut.

1. Dalam setiap media yang diogunakan ilustrasinya hindari penggunaan media wayang dari daerah lain, seperti jawa, dan lukisan kaca Desa Naga sepeha

2. Dalam setiap fase Dilan, perlu diingatkan bahwa dalam konteks budaya bali Rwa Bhineda selalu ada sisi positif dan negatifnya
3. Wayagn dalam kontek historis merupakan warisan budaya nenek moyang yang merupakan bagian dari unsur budaya universal kesenian.

#### **D. Kesimpulan**

Produk ini dinyatakan:

1. Layak untuk digunakan
2. **Layak untuk digunakan dengan revisi**
3. Tidak layak digunakan

*Nb. (Mohon beri lingkaran pada nomor sesuai kesimpulan Bapak/Ibu).*

Singaraja, 22 Agustus 2025

Validator



Prof. Dr. Drs. I Wayan Mudana, M.Si.

NIP. 196012311987031015

## Lampiran 13. Instrumen Uji Kepraktisan Guru

ANGKET PENILAIAN

**ANGKET PENILAIAN UJI KEPRAKTISAN KEPADA GURU  
INOVASI MODEL PEMBELAJARAN DILAN BERBANTUAN LUKISAN  
WAYANG KAMASAN DALAM MENINGKATKAN BERKEBHINEKAAN  
GLOBAL DAN LITERASI BUDAYA SISWA SD GUGUS LETKOL WISNU**

Judul Penelitian : Inovasi Model Pembelajaran DILAN Berbantuan Lukisan  
Wayang Kamasan dalam Meningkatkan Berkebhinekaan  
Global dan Literasi Budaya Siswa SD Gugus Letkol Wisnu

Sasaran Penelitian : Guru Kelas V di SD Gugus Letkol Wisnu

Peneliti : Ni Pande Kadek Dewi Sudiartini, S.Pd.

Pembimbing : Prof. Dr. Drs. I Wayan Kertih, M.Pd.

Instansi : Universitas Pendidikan Ganesha

Dengan hormat,

Sehubungan dengan dilaksanakannya penelitian terkait “Inovasi Model Pembelajaran DILAN Berbantuan Lukisan Wayang Kamasan dalam Meningkatkan Berkebhinekaan Global dan Literasi Budaya Siswa SD Gugus Letkol Wisnu”, saya mohon kesediaan Bapak/Ibu Guru untuk memberikan penilaian terhadap uji kepraktisan kepada guru yang diperlukan untuk kelancaran penelitian. Adapun penilaian yang diuji adalah uji kepraktisan kepada guru. Angket penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat siswa kelas V mengenai uji kepraktisan kepada guru dalam implementasi model pembelajaran DILAN berbantuan Lukisan Wayang Kamasan yang dikembangkan, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya digunakan dalam penelitian. Penilaian, komentar, dan saran yang Bapak/Ibu Guru berikan digunakan sebagai indikator kualitas dan pertimbangan untuk perbaikan terhadap penelitian yang dikembangkan. Saya ucapkan terima kasih atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu Guru untuk mengisi angket uji kepraktisan kepada guru berikut.

**A. Identitas Subjek Penelitian**

Nama : I Wayan Yoga Diputra, S. Pd.  
 Sekolah : SD Candra Karih

**B. Petunjuk**

Penilaian ini dilakukan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan keterangan skor berikut.

**Keterangan Skala**

No.	Skor	Keterangan
1.	Skor 4	Sangat Setuju
2.	Skor 3	Setuju
3.	Skor 2	Tidak Setuju
4.	Skor 1	Sangat Tidak Setuju

**C. Penilaian Uji Kepraktisan kepada Guru Inovasi Model Pembelajaran DILAN Berbantuan Lukisan Wayang Kamasan**

No.	Pernyataan	Skala Penilaian			
		4	3	2	1
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Saya merasa instruksi yang terdapat dalam model pembelajaran DILAN jelas dan mudah saya terapkan di kelas.	✓			
2	Saya merasa alur kegiatan pembelajaran dalam model DILAN runtut dan mudah dipahami.	✓			
3	Saya paham dengan tujuan pembelajaran yang telah dirancang melalui model DILAN.	✓			
4	Saya merasa bahasa yang digunakan dalam perangkat pembelajaran DILAN mudah saya pahami dan komunikatif.	✓			
5	Saya merasa siswa tertarik dengan penggunaan media Lukisan Wayang Kamasan dalam pembelajaran.		✓		
6	Saya merasa tampilan media yang digunakan dalam pembelajaran menarik perhatian siswa.	✓			

7	Saya melihat suasana belajar menjadi lebih menyenangkan saat menggunakan model DILAN berbantuan Lukisan Wayang Kamasan.	✓				
8	Saya merasa motivasi belajar siswa meningkat selama mengikuti pembelajaran dengan model DILAN.	✓				
9	Saya melihat siswa lebih aktif dalam diskusi saat pembelajaran berlangsung.	✓				
10	Saya merasa siswa mampu menyampaikan pendapatnya dengan baik selama pembelajaran.	✓				
11	Saya melihat siswa menunjukkan sikap kolaboratif ketika bekerja dalam kelompok.		✓			
12	Saya merasa siswa mampu menyelesaikan tugas sesuai dengan arahan guru.	✓				
13	Saya merasa langkah-langkah atau sintaks dalam model pembelajaran DILAN mudah diikuti oleh siswa.	✓				
14	Saya merasa tahapan pembelajaran berjalan teratur sesuai rancangan model DILAN.	✓				
15	Saya merasa kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan melalui model DILAN bermakna bagi siswa.	✓				
16	Saya merasa model pembelajaran DILAN sesuai dengan karakteristik dan cara belajar siswa sekolah dasar.	✓				
17	Saya merasa siswa memahami isi materi dengan lebih baik setelah menggunakan model DILAN.	✓				
18	Saya merasa siswa mampu menghubungkan budaya lokal dalam Lukisan Wayang Kamasan dengan nilai-nilai kebhinekaan global.	✓				
19	Saya merasa literasi budaya siswa meningkat setelah mengikuti pembelajaran dengan model DILAN.	✓				
20	Saya merasa sikap toleransi dan penghargaan siswa terhadap budaya semakin berkembang melalui pembelajaran ini.	✓				

## Lampiran 14. Instrumen Uji Coba Perorangan dan Kelompok Kecil

**ANGKET PENILAIAN UJI COBA PERORANGAN  
INOVASI MODEL PEMBELAJARAN DILAN BERBANTUAN LUKISAN  
WAYANG KAMASAN DALAM MENINGKATKAN BERKEBHINEKAAN  
GLOBAL DAN LITERASI BUDAYA SISWA SD GUGUS LETKOL WISNU**

Judul Penelitian : Inovasi Model Pembelajaran DILAN Berbantuan Lukisan Wayang Kamasan dalam Meningkatkan Berkebhinekaan Global dan Literasi Budaya Siswa SD Gugus Letkol Wisnu

Sasaran Penelitian : Siswa Kelas V di SD Gugus Letkol Wisnu

Peneliti : Ni Pande Kadek Dewi Sudiartini, S.Pd.

Pembimbing : Prof. Dr. Drs. I Wayan Kertih, M.Pd.

Instansi : Universitas Pendidikan Ganesha

Dengan hormat,

Sehubungan dengan dilaksanakannya penelitian terkait “Inovasi Model Pembelajaran DILAN Berbantuan Lukisan Wayang Kamasan dalam Meningkatkan Berkebhinekaan Global dan Literasi Budaya Siswa SD Gugus Letkol Wisnu”, saya mohon kesediaan siswa kelas V untuk memberikan penilaian terhadap uji coba perorangan yang diperlukan untuk kelancaran penelitian. Adapun penilaian yang diuji adalah uji coba perorangan. Angket penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat siswa kelas V mengenai uji coba perorangan dalam implementasi model pembelajaran DILAN berbantuan Lukisan Wayang Kamasan yang dikembangkan, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya digunakan dalam penelitian. Penilaian, komentar, dan saran yang siswa kelas V berikan digunakan sebagai indikator kualitas dan pertimbangan untuk perbaikan terhadap penelitian yang dikembangkan. Saya ucapkan terima kasih atas perhatian dan kesediaan siswa kelas V untuk mengisi angket uji coba perorangan berikut.

**B. Petunjuk**

Penilaian ini dilakukan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan keterangan skor berikut.

**Keterangan Skala**

No.	Skor	Keterangan
1.	Skor 4	Sangat Setuju
2.	Skor 3	Setuju
3.	Skor 2	Tidak Setuju
4.	Skor 1	Sangat Tidak Setuju

**C. Penilaian Uji Coba Perorangan Inovasi Model Pembelajaran DILAN****Berbantuan Lukisan Wayang Kamasan**

No.	Pernyataan	Skala Penilaian			
		4	3	2	1
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Saya merasa instruksi yang diberikan guru jelas dan mudah saya pahami.	✓			
2	Saya merasa alur kegiatan pembelajaran mudah saya ikuti dari awal sampai akhir.	✓			
3	Saya paham dengan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.		✓		
4	Saya merasa bahasa yang digunakan guru dalam menjelaskan materi mudah saya mengerti.	✓			
5	Saya merasa tertarik dengan media pembelajaran berupa lukisan Wayang Kamasan.	✓			
6	Saya merasa tampilan pembelajaran yang disajikan menarik dan membuat saya bersemangat.		✓		

7	Saya merasa suasana belajar menjadi menyenangkan saat mengikuti pembelajaran.		✓		
8	Saya merasa motivasi belajar saya meningkat setelah mengikuti pembelajaran ini.		✓		
9	Saya merasa lebih aktif dalam mengikuti diskusi bersama teman-teman di kelas.	✓			
10	Saya merasa mampu menyampaikan pendapat saya kepada guru dan teman-teman.	✓			
11	Saya merasa dapat bekerja sama dengan baik dan bersikap kolaboratif bersama teman.		✓		
12	Saya merasa dapat menyelesaikan tugas sesuai dengan arahan guru.		✓		
13	Saya merasa mudah dalam mengikuti setiap langkah atau sintaks pembelajaran DILAN.		✓		
14	Saya merasa kegiatan pembelajaran berjalan dengan teratur sesuai tahapan yang diberikan.		✓		
15	Saya merasa kegiatan pembelajaran yang dilakukan bermanfaat dan bermakna bagi saya.	✓			
16	Saya merasa model pembelajaran DILAN sesuai dengan cara belajar saya sebagai siswa sekolah dasar.	✓			
17	Saya merasa paham dengan isi materi yang dipelajari melalui model pembelajaran DILAN.		✓		
18	Saya merasa mampu menghubungkan budaya lokal yang ada pada lukisan Wayang Kamasan dengan nilai-nilai kebhinekaan global.	✓			
19	Saya merasa literasi budaya menjadi meningkat setelah mengikuti pembelajaran ini.	✓			
20	Saya merasa lebih toleran dan menghargai perbedaan budaya setelah mengikuti pembelajaran.		✓		

Lampiran 15. Instrumen Angket Berkebhinekaan Global

No.	Pernyataan	Skala Penilaian			
		4	3	2	1
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Dari tokoh Rama, saya belajar menyukai keberagaman budaya seperti yang digambarkan dalam lukisan Wayang Kamasan.				
2	Saya merasa aneh melihat tokoh dalam Wayang Kamasan yang memiliki sifat berbeda dengan saya, tidak seperti sikap bijaksana Rama.				
3	Dari tokoh Rama, saya belajar menghargai perbedaan seperti dalam kehidupan sehari-hari.				
4	Saya hanya menyukai tokoh yang memiliki sifat sama dengan saya, berbeda dengan sikap terbuka Rama.				
5	Dari berbagai tokoh dalam Wayang Kamasan, saya belajar memahami perbedaan pandangan.				
6	Saya tidak peduli jika ada tokoh dalam cerita yang diperlakukan tidak adil, tidak seperti sikap adil Rama.				
7	Saya tertarik belajar budaya melalui tokoh dalam lukisan Wayang Kamasan.				
8	Saya merasa bosan mempelajari budaya dari tokoh Wayang Kamasan.				
9	Saya mendengarkan dengan baik saat teman menjelaskan karakter tokoh dalam Wayang Kamasan.				
10	Saya sering memotong pembicaraan teman, tidak seperti cara komunikasi Krishna yang bijaksana.				
11	Dari tokoh Hanuman, saya belajar menyampaikan pesan dengan baik kepada orang lain.				
12	Saya sering menggunakan bahasa yang sulit dipahami teman, tidak seperti Krishna yang menyesuaikan cara bicara.				
13	Dari tokoh Hanuman, saya belajar berusaha berkomunikasi meskipun ada perbedaan bahasa.				
14	Saya langsung diam saat mengalami kesulitan komunikasi, tidak seperti usaha Hanuman.				
15	Saya mengagumi cara Krishna berkomunikasi dengan bijaksana dan menghargai perbedaan.				

16	Saya menganggap budaya lain lebih baik daripada budaya sendiri, tidak seperti sikap menghargai budaya dalam Wayang Kamasan.				
17	Dari tokoh Yudhistira, saya belajar bahwa setiap orang harus bertanggung jawab atas kesalahan.				
18	Saya tidak mau mengubah cara pandang saya meskipun saya tahu itu salah, berbeda dengan sikap reflektif Yudhistira.				
19	Saya menyadari kesalahan saya dan berusaha memperbaikinya seperti yang ditunjukkan Yudhistira.				
20	Saya sering menilai orang dari latar belakangnya saja, tidak seperti sikap adil Rama.				
21	Dari tokoh Sinta, saya belajar untuk tetap teguh pada nilai kebaikan.				
22	Saya akan membela teman yang diperlakukan tidak adil seperti Hanuman membela kebenaran.				
23	Saya memilih diam saat melihat ketidakadilan, tidak seperti keberanian Hanuman.				
24	Dari tokoh Rama, saya belajar memperbaiki cara pandang terhadap orang lain.				
25	Saya terbuka untuk memahami keberagaman seperti yang tergambar dalam tokoh Wayang Kamasan.				
26	Saya tidak suka membahas perbedaan budaya, tidak seperti pembelajaran dari tokoh Wayang Kamasan.				
27	Saya menyadari ada orang lain yang membutuhkan bantuan seperti kepedulian Hanuman.				
28	Saya merasa tidak perlu peduli dengan masalah orang lain, berbeda dengan sikap peduli Hanuman.				
29	Saya merasa sedih melihat ketidakadilan seperti yang dialami Sinta.				
30	Saya berpikir masalah orang lain bukan urusan saya, tidak seperti sikap peduli tokoh dalam Wayang Kamasan.				
31	Saya berani menyampaikan pendapat jika melihat ketidakadilan seperti sikap Krishna.				
32	Saya tidak berani membela teman yang dirundung, tidak seperti keberanian Hanuman.				
33	Saya mau membantu orang lain seperti Hanuman yang setia dan peduli.				
34	Saya tidak tertarik ikut kegiatan sosial, tidak seperti nilai kepedulian dalam cerita Wayang Kamasan.				

35	Saya membagi tugas secara adil seperti sikap Rama dan Yudhistira.				
36	Saya membiarkan teman memilih tugas yang paling mudah, tidak seperti sikap adil Rama.				



## Lampiran 16. Instrumen Tes Literasi Budaya

## 1. Perhatikan deskripsi berikut!

Lukisan Wayang Kamasan menggambarkan kisah Ramayana dan Mahabharata melalui tokoh seperti Rama, Sinta, dan Hanuman. Lukisan ini tidak hanya berupa gambar, tetapi juga mengandung cerita, nilai moral, dan pengetahuan budaya yang diwariskan secara turun-temurun.

Lukisan Wayang Kamasan dapat dikategorikan sebagai warisan budaya karena...

- A. Lukisan hanya berupa benda fisik tanpa makna
  - B. Lukisan mengandung cerita, nilai, dan pengetahuan budaya yang diwariskan
  - C. Lukisan hanya digunakan sebagai hiasan rumah
  - D. Lukisan hanya dibuat oleh seniman tertentu
2. Dalam cerita Rama pada Ayodhya Kanda, Rama memilih meninggalkan tahta demi menjaga keharmonisan kerajaan. Sikap ini mencerminkan nilai budaya yang memengaruhi kehidupan masyarakat.
- Bagaimana nilai tersebut dapat dianalisis sebagai bagian dari budaya?
- A. Nilai budaya hanya berlaku dalam cerita, bukan kehidupan nyata
  - B. Nilai budaya menjadi pedoman dalam bertindak dan menjaga keharmonisan sosial
  - C. Nilai budaya hanya berkaitan dengan upacara adat
  - D. Nilai budaya tidak memengaruhi perilaku manusia
3. Tokoh Hanuman dalam cerita Sundara Kanda berperan sebagai utusan yang menyampaikan pesan dari Sinta kepada Rama. Ia mampu berkomunikasi dengan baik dalam situasi yang sulit. Analisis peran komunikasi dalam konteks keberagaman budaya berdasarkan contoh tersebut adalah...
- A. Komunikasi hanya penting dalam lingkungan yang sama budaya
  - B. Komunikasi tidak diperlukan jika sudah saling mengenal
  - C. Komunikasi membantu menjembatani perbedaan dan menyampaikan pesan dengan tepat
  - D. Komunikasi hanya digunakan untuk menyampaikan perintah
4. Cerita dalam Wayang Kamasan, seperti Ramayana dan Mahabharata, diwariskan melalui lukisan dan cerita secara turun-temurun. Hal ini dapat dikategorikan sebagai warisan budaya karena...
- A. Hanya berupa benda fisik tanpa makna
  - B. Merupakan ekspresi budaya yang mengandung nilai dan cerita yang diwariskan
  - C. Tidak memiliki hubungan dengan kehidupan masyarakat
  - D. Hanya digunakan untuk hiburan semata

5. Tokoh Yudhistira dalam Mahabharata dikenal jujur dan bijaksana, namun pernah melakukan kesalahan dalam permainan dadu yang berdampak besar. Hal ini menunjukkan bahwa...
  - A. Manusia harus selalu sempurna tanpa kesalahan
  - B. Kesalahan tidak perlu dipertanggungjawabkan
  - C. Setiap tindakan memiliki konsekuensi dan harus dipertanggungjawabkan
  - D. Kesalahan hanya terjadi pada tokoh dalam cerita
  
6. Dalam cerita Mahabharata, Krishna berperan sebagai penasehat dan penghubung antara berbagai pihak. Ia membantu menyampaikan pesan dan menjaga keseimbangan. Mengapa peran Krishna penting dalam konteks keberagaman?
  - A. Karena ia hanya membantu satu pihak saja
  - B. Karena ia menghindari komunikasi dengan pihak lain
  - C. Karena ia mampu menjadi jembatan komunikasi dan menjaga keseimbangan
  - D. Karena ia tidak terlibat dalam konflik
  
7. Bima dikenal karena kekuatan dan keteguhannya dalam membela kebenaran, bahkan saat ia harus melawan anggota keluarganya sendiri. Sikap Bima ini paling mencerminkan nilai integritas dikarenakan...
  - A. Bima selalu memegang teguh prinsip kebenaran tanpa terpengaruh tekanan.
  - B. Bima adalah ksatria terkuat di antara Pandawa.
  - C. Bima bersikap loyal kepada para saudaranya.
  - D. Bima tidak pernah menggunakan kekuatannya untuk kepentingan pribadi.
  
8. Hanuman dikenal karena keberanian dan kesetiiaannya dalam membela kebenaran. Sikap Hanuman ini paling mencerminkan nilai integritas karena...
  - A. Hanuman selalu memegang teguh kebenaran tanpa terpengaruh tekanan
  - B. Hanuman memiliki kekuatan luar biasa
  - C. Hanuman setia kepada Rama
  - D. Hanuman berani menghadapi musuh
  
9. Sinta tetap tegar meskipun berada dalam penderitaan di Alengka. Sikap ini memiliki keteguhan hati karena...
  - A. Sinta mampu bertahan di tengah penderitaan yang berat
  - B. Sinta berhasil melarikan diri
  - C. Sinta meminta bantuan Rama
  - D. Sinta menyerah pada keadaan
  
10. Hanuman rela menempuh bahaya demi membantu Rama. Tindakan ini menunjukkan loyalitas karena...
  - A. Hanuman ingin menjadi pahlawan
  - B. Hanuman ingin balas dendam
  - C. Hanuman mengabdikan tanpa mengharapkan imbalan
  - D. Hanuman terpaksa menjalankan perintah

11. Yudhistira tidak membalas dendam secara membabi buta kepada musuhnya. Hal ini menunjukkan keadilan karena...
- A. Ia tidak ingin berperang
  - B. Ia menganggap semua pihak berhak diperlakukan adil
  - C. Ia lemah menghadapi musuh
  - D. Ia ingin terlihat baik
12. Krishna dikenal sebagai penasihat yang bijaksana. Hal ini karena...
- A. Memberikan nasihat yang mudah
  - B. Memiliki hubungan dekat dengan Pandawa
  - C. Memiliki kekuatan besar
  - D. Memahami situasi dan memberi solusi yang tepat
13. Sinta tetap teguh menghadapi penderitaan. Sikap ini mencerminkan ketabahan karena...
- A. Tidak menunjukkan emosi
  - B. Mengalahkan musuh
  - C. Mampu menghadapi penderitaan dengan kuat
  - D. Pasrah tanpa usaha
14. Rama, Sinta, dan Hanuman menunjukkan kerja sama dalam menghadapi konflik. Hal ini mencerminkan persatuan karena...
- A. Selalu menang
  - B. Memiliki sifat sama
  - C. Mengesampingkan perbedaan demi tujuan bersama
  - D. Mengandalkan satu tokoh saja
15. Setelah konflik berakhir, Rama memilih menjaga kedamaian. Hal ini mencerminkan nilai perdamaian karena...
- A. Membalas dendam
  - B. Menang dalam konflik
  - C. Mengutamakan pemulihan dan keharmonisan
  - D. Menggunakan kekerasan
16. Hanuman rela berkorban demi keberhasilan misi. Hal ini mencerminkan nilai gotong royong karena...
- A. Bekerja sendiri
  - B. Bekerja sama
  - C. Mengutamakan kepentingan bersama
  - D. Ingin terlihat hebat
17. Hubungan Rama dan Hanuman mencerminkan kesetaraan karena...
- A. Berasal dari tempat sama
  - B. Saling menghargai tanpa memandang perbedaan
  - C. Rama lebih kuat
  - D. Hanuman lebih kuat

18. Krishna mampu fokus dalam mengambil keputusan. Hal ini karena...

- A. Paling hebat
- B. Tidak peduli orang lain
- C. Memusatkan perhatian pada tujuan
- D. Ingin terlihat unggul

19. Hubungan Rama dan Hanuman menunjukkan nilai...

- A. Keberanian
- B. Loyalitas
- C. Kesetaraan
- D. Kebijaksanaan

20. Rama rela meninggalkan tahta demi menepati janji. Nilai yang ditunjukkan adalah...

- A. Integritas
- B. Keadilan
- C. Kesetaraan
- D. Pengorbanan

21. Perhatikan pernyataan berikut!

- (1) Sinta tetap teguh dalam penderitaan
- (2) Hanuman setia menjalankan tugas
- (3) Rama menjaga keharmonisan
- (4) Krishna memberi nasihat bijaksana

Nilai keberanian paling tepat ditunjukkan oleh...

- A. (1)
- B. (2)
- C. (3)
- D. (4)

22. Hubungan Rama dan Hanuman dapat dikaitkan dengan nilai...

- A. Kerendahan hati
- B. Toleransi
- C. Persatuan
- D. Kesetaraan

23. Tokoh yang paling mencerminkan tanggung jawab adalah...

- A. Rama
- B. Hanuman
- C. Krishna
- D. Sinta

24. Seorang siswa mempelajari tokoh Hanuman dalam lukisan Wayang Kamasan dan melihat bahwa Hanuman tetap setia menjalankan tugas meskipun menghadapi banyak rintangan.

Bagaimana sikap tersebut dapat dianalisis dalam konteks literasi budaya?

- A. Sebagai bentuk keberanian fisik semata
- B. Sebagai nilai budaya yang menunjukkan kesetiaan dalam menjalankan tanggung jawab
- C. Sebagai cerita hiburan tanpa makna
- D. Sebagai bentuk kekuatan tokoh dalam cerita

25. Dalam lukisan Wayang Kamasan, Rama digambarkan memilih mengalah demi menjaga keharmonisan. Jika dikaitkan dengan kehidupan masyarakat modern, makna budaya dari sikap tersebut adalah...

- A. Menghindari konflik dalam semua situasi
- B. Mengutamakan kepentingan pribadi
- C. Menjaga keseimbangan sosial melalui sikap bijaksana
- D. Menunjukkan kelemahan dalam kepemimpinan

26. Seorang siswa membandingkan karakter Sinta dalam Wayang Kamasan dengan kondisi masyarakat saat ini yang menghadapi tekanan sosial.

Analisis yang tepat terkait literasi budaya adalah...

- A. Sinta hanya relevan dalam cerita lama
- B. Nilai keteguhan Sinta dapat diterapkan dalam menghadapi tekanan sosial modern
- C. Cerita Sinta tidak memiliki hubungan dengan kehidupan nyata
- D. Sinta hanya simbol dalam seni lukis

27. Krishna sering berperan sebagai penengah dalam konflik. Dalam konteks literasi budaya, peran ini dapat dimaknai sebagai...

- A. Upaya menghindari tanggung jawab
- B. Strategi mempertahankan kekuasaan
- C. Kemampuan memahami perbedaan dan membangun komunikasi yang efektif
- D. Cara memenangkan konflik secara sepihak

28. Dalam cerita Wayang Kamasan, Yudhistira tetap bertanggung jawab atas kesalahannya. Jika dikaitkan dengan kehidupan siswa, hal ini menunjukkan bahwa...

- A. Kesalahan harus dihindari sepenuhnya
- B. Kesalahan tidak perlu dipertanggungjawabkan
- C. Tanggung jawab merupakan bagian dari proses pembelajaran nilai budaya
- D. Kesalahan hanya terjadi dalam cerita

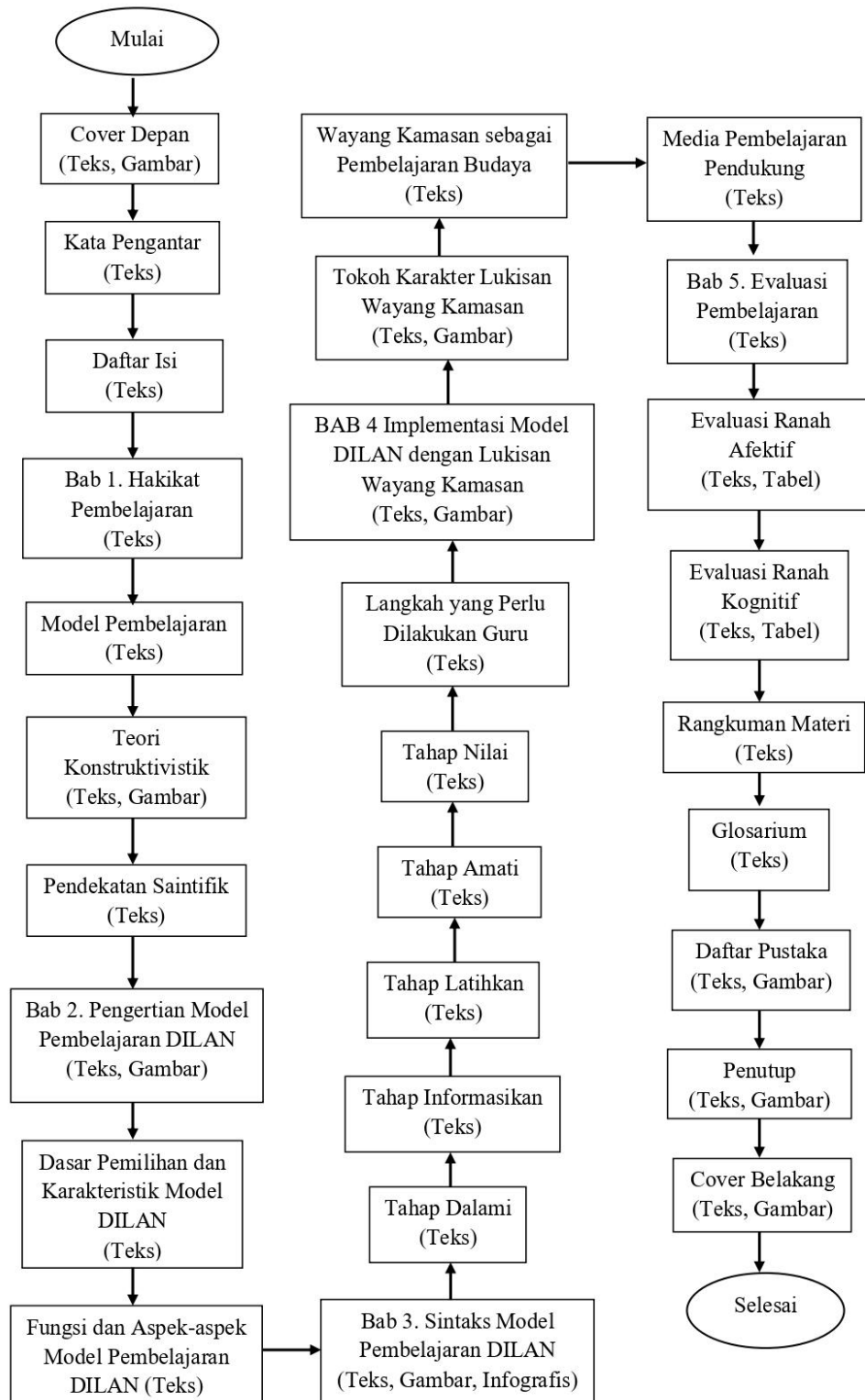
29. Keberagaman tokoh dalam lukisan Wayang Kamasan menunjukkan berbagai karakter yang berbeda. Analisis yang tepat dalam konteks literasi budaya adalah...

- A. Perbedaan karakter menyebabkan konflik
- B. Perbedaan karakter tidak memiliki makna
- C. Keberagaman karakter mencerminkan realitas sosial yang harus dihargai
- D. Semua tokoh seharusnya memiliki sifat yang sama




30. Seorang siswa mampu mengaitkan nilai dari tokoh Rama, Sinta, Hanuman, Yudhistira, dan Krishna dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa siswa telah mencapai kemampuan literasi budaya pada tingkat...


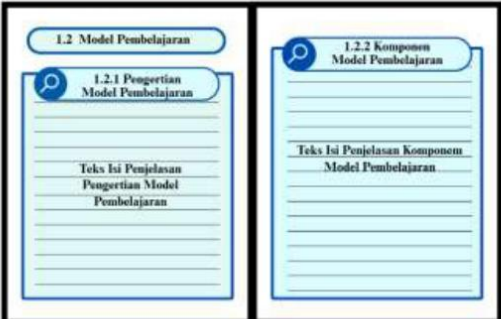

- A. Mengingat informasi budaya
- B. Memahami cerita budaya
- C. Menganalisis dan mengaitkan nilai budaya dengan kehidupan nyata
- D. Menghafal tokoh budaya






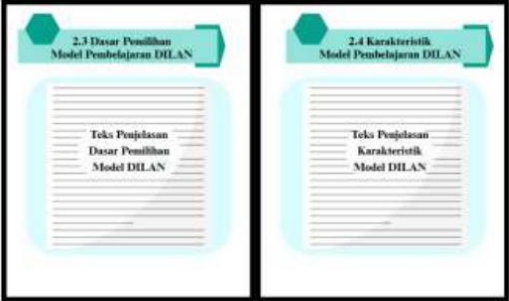


Lampiran 17. *Flowchart*




Lampiran 18. *Storyboard*




No.	Keterangan	Tampilan
1.	Cover Depan	<p>Teks:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Judul Buku “Model Pembelajaran DILAN (Dalami, Informasikan, Latihkan, Amati, Nilai) Berbantuan Lukisan Wayang Kamasan”</li> <li>• Nama Penulis: Pengembang</li> <li>• Tahun Terbit</li> </ul> <p>Gambar: Pendukung terkait Proses Pembelajaran dan Lukisan Wayang Kamasan</p> 
2.	Kata Pengantar	<p>Teks: Isi Kata Pengantar</p> 
3.	Daftar Isi	<p>Teks: Daftar isi buku secara sistematis beserta nomor halaman</p> 


5.	Bab 1. Hakikat Pembelajaran	<p>Teks:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendahuluan</li> <li>• Penjelasan Hakikat Pembelajaran</li> </ul> 
6.	Model Pembelajaran	<p>Teks:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penjelasan Pengertian Model Pembelajaran</li> <li>• Penjelasan Komponen Model Pembelajaran</li> </ul> 
	Teori Konstruktivistik	<p>Teks:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penjelasan Pengertian Teori Konstruktivistik</li> <li>• Penjelasan Prinsip-prinsip Teori Konstruktivistik</li> </ul> <p>Gambar: Tokoh Penting Teori Konstruktivistik</p> 



7.	Teori Konstruktivistik	<p>Teks:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penjelasan Pengertian Teori Konstruktivistik</li> <li>• Penjelasan Prinsip-prinsip Teori Konstruktivistik</li> </ul> <p>Gambar: Tokoh-tokoh Teori Konstruktivistik</p>
		
8.	Pendekatan Saintifik	<p>Teks:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penjelasan Konsep Pendekatan Saintifik</li> <li>• Penjelasan Kriteria Pendekatan Saintifik</li> </ul>
		
9.	Bab 2. Pengertian Model Pembelajaran DILAN	<p>Teks:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendahuluan</li> <li>• Penjelasan Pengertian Model Pembelajaran DILAN</li> <li>• Penjelasan Ciri-ciri Model Pembelajaran DILAN</li> </ul> <p>Gambar: Pendukung terkait Pembelajaran</p>
		



10.	Dasar Pemilihan dan Karakteristik Model DILAN	<p>Teks:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penjelasan Dasar Pemilihan Model DILAN</li> <li>• Penjelasan Karakteristik Model DILAN</li> </ul> 
11.	Fungsi dan Aspek-aspek Model Pembelajaran DILAN	<p>Teks:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penjelasan Fungsi Model DILAN</li> <li>• Penjelasan Aspek-aspek Model DILAN</li> </ul> 
12.	Bab 3. Sintaks Model Pembelajaran DILAN	<p>Teks:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendahuluan</li> <li>• Penjelasan Pengertian Sintaks/Tahapan Model DILAN</li> </ul> <p>Gambar: Pendukung terkait Proses Pembelajaran</p> <p>Infografis: Sintaks/Tahapan Model DILAN</p> 





13.	Tahap Dalam	<p>Teks: Penjelasan Sintaks Model DILAN Tahap Dalam</p> 
14.	Tahap Informasikan	<p>Teks: Penjelasan Sintaks Model DILAN Tahap Informasikan</p> 
15.	Tahap Latihkan	<p>Teks: Penjelasan Sintaks Model DILAN Tahap Latihkan</p> 




16.	Tahap Amati	<p>Teks: Penjelasan Sintaks Model DILAN Tahap Amati</p> 
17.	Tahap Nilai	<p>Teks: Penjelasan Sintaks Model DILAN Tahap Nilai</p> 
18.	Langkah yang Perlu Dilakukan Guru	<p>Teks: Penjelasan Langkah-langkah yang Perlu Dilakukan Guru dalam Penerapan Model DILAN Gambar: Pendukung terkait Proses Pembelajaran</p> 

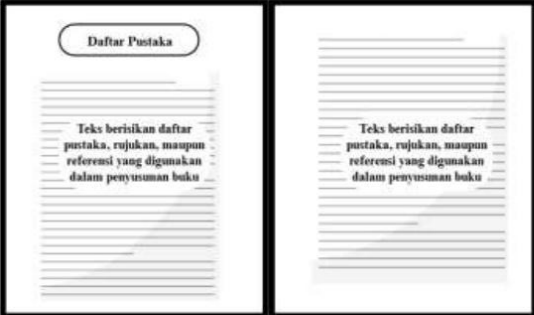

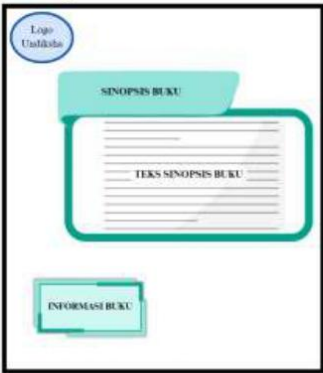
19.	<p>BAB 4 Implementasi Model DILAN dengan Lukisan Wayang Kamasan</p>	<p>Teks:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendahuluan</li> <li>• Penjelasan Pengenalan Media Lukisan Wayang Kamasan</li> <li>• Penjelasan Sejarah Lukisan Wayang Gaya Kamasan dari Bali</li> <li>• Penjelasan Ciri Khas dan Gaya Lukisan Wayang Kamasan</li> <li>• Penjelasan Pentingnya Mengenal Wayang Kamasan</li> <li>• Penjelasan Cerita dalam Wayang Kamasan</li> </ul> <p>Gambar: Pendukung Lukisan Wayang Kamasan</p> 
-----	---	---

20.	Tokoh Karakter Lukisan Wayang Kamasan	<p>Teks:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penjelasan Mengenal Cerita Ramayana dan Mahabharata</li> <li>• Tokoh-tokoh Utama dalam Cerita Wayang</li> <li>• Penggambaran Tokoh dalam Lukisan Wayang Kamasan</li> <li>• Tokoh-tokoh Berkarakter Berkebhinekaan Global</li> </ul> <p>Gambar: Pendukung Tokoh Karakter Lukisan Wayang Kamasan</p> 
21.	Wayang Kamasan sebagai Pembelajaran Budaya	<p>Teks:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penjelasan Pentingnya Literasi Budaya Sejak Dini</li> <li>• Keterkaitan Berkebhinekaan Global dan Kearifan Lokal dalam Cerita Wayang</li> <li>• Implikasi Media Wayang Kamasan dalam Pembelajaran Budaya</li> </ul> 

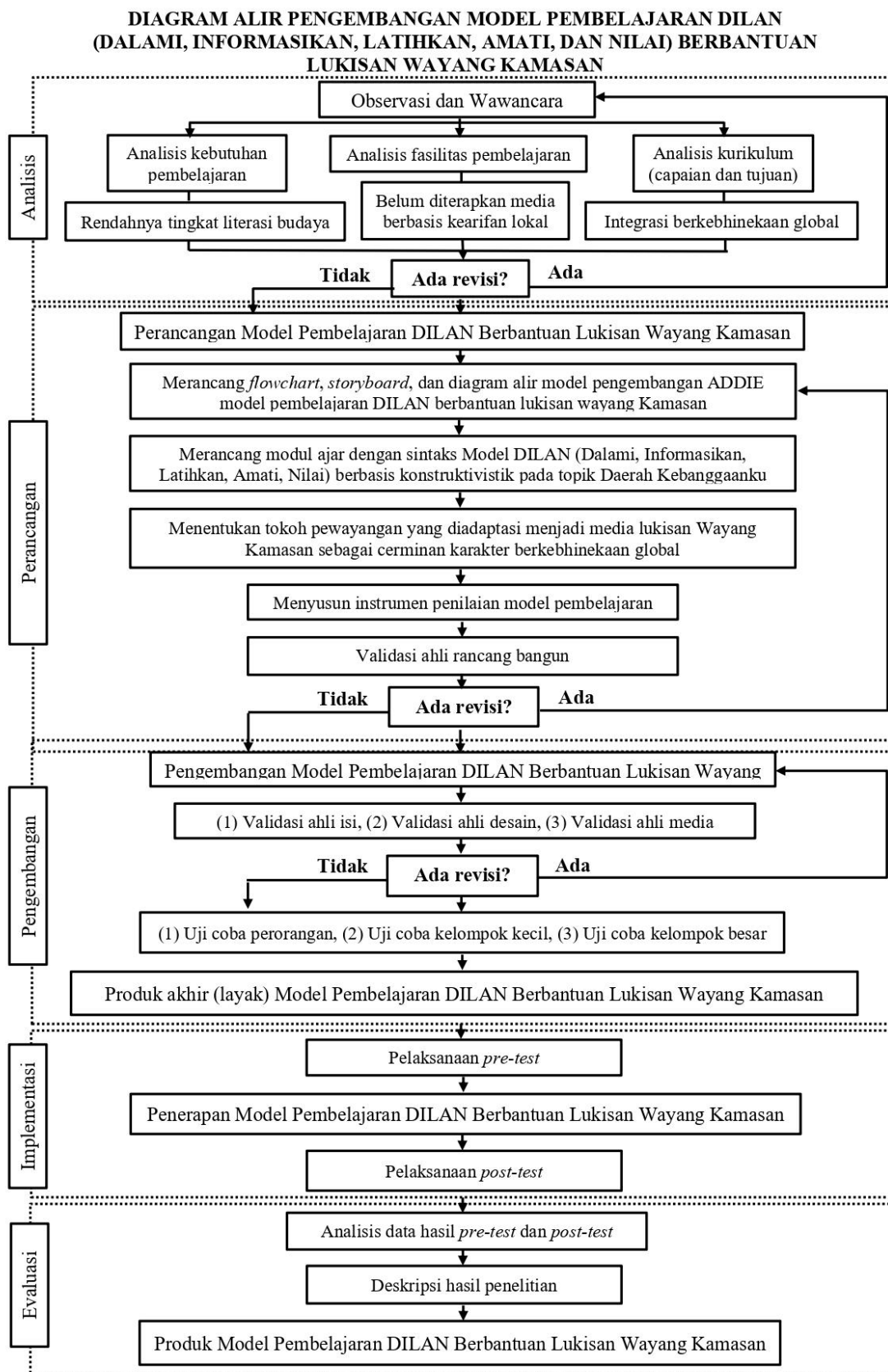
		
<p>22.</p>	<p>Media Pembelajaran Pendukung</p>	<p>Teks:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penjelasan Pengertian Media Pembelajaran</li> <li>• Penjelasan Jenis-Jenis Media Pembelajaran</li> <li>• Penjelasan Fungsi Media dalam Pembelajaran</li> <li>• Penjelasan Integrasi Media Pembelajaran dalam Model DILAN</li> </ul> 

23.	Bab 5. Evaluasi Pembelajaran	<p>Teks:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendahuluan</li> <li>• Penjelasan Pengertian Evaluasi Pembelajaran</li> </ul>  
24.	Evaluasi Ranah Afektif	<p>Teks: Penjelasan Evaluasi Pembelajaran Ranah Afektif Tabel: Indikator Penilaian Evaluasi Ranah Afektif</p> 
25.	Evaluasi Ranah Kognitif	<p>Teks: Penjelasan Evaluasi Pembelajaran Ranah Afektif Tabel: Indikator Penilaian Evaluasi Ranah Kognitif</p> 

26.	Evaluasi Ranah Psikomotor	<p>Teks: Penjelasan Evaluasi Pembelajaran Ranah Afektif Tabel: Indikator Penilaian Evaluasi Ranah Psikomotor</p> 
27.	Rangkuman Materi	<p>Teks: Penjelasan rangkuman materi dari Buku Model Pembelajaran DILAN (Dalami, Informasikan, Latihkan, Amati, Nilai)</p> 
28.	Glosarium	<p>Teks: Menjelaskan kata-kata yang sulit dimengerti serta berisikan refrensi</p> 

29.	Daftar Pustaka	<p>Teks: Berisikan daftar pustaka, rujukan, maupun referensi yang digunakan dalam penyusunan buku</p> 
30.	Penutup	<p>Teks: Berisikan biodata pembuat buku</p> 
31.	Cover Belakang	<p>Teks: Berisikan sinopsis buku serta informasi terkait buku Gambar: Pendukung Buku Model DILAN</p> 

Lampiran 19. Diagram Alir Model ADDIE



Lampiran 20. Dokumentasi Penelitian



Uji Instrumen Penelitian



Uji Rancang Bangun Penelitian



Uji Validitas Ahli



Uji Coba Kelompok Kecil dan Besar



Uji Kepraktisan



Dokumentasi Implementasi Model Pembelajaran DILAN

Lampiran 21. Tabel Hasil Validitas Butir Instrumen Angket Berkebhinekaan Global

<b>No Butir Soal</b>	<b>R-hitung</b>	<b>R-tabel</b>	<b>Keterangan Validitas</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
1	0,528186	0,396	Valid
2	0,508470	0,396	Valid
3	0,458827	0,396	Valid
4	0,606707	0,396	Valid
5	0,479655	0,396	Valid
6	0,563368	0,396	Valid
7	0,633622	0,396	Valid
8	0,471894	0,396	Valid
9	0,402095	0,396	Valid
10	0,371940	0,396	Valid
11	0,656568	0,396	Valid
12	0,766549	0,396	Valid
13	0,766549	0,396	Valid
14	0,770761	0,396	Valid
15	0,508470	0,396	Valid
16	0,498719	0,396	Valid
17	0,766549	0,396	Valid
18	0,633426	0,396	Valid
19	0,766549	0,396	Valid
20	0,766549	0,396	Valid
21	0,766549	0,396	Valid
22	0,766549	0,396	Valid
23	0,766549	0,396	Valid
24	0,508470	0,396	Valid
25	0,769866	0,396	Valid
26	0,646864	0,396	Valid
27	0,766549	0,396	Valid
28	0,766549	0,396	Valid
29	0,766549	0,396	Valid
30	0,766549	0,396	Valid
31	0,766549	0,396	Valid
32	0,766549	0,396	Valid
33	0,766549	0,396	Valid
34	0,766549	0,396	Valid
35	0,766549	0,396	Valid
36	0,766549	0,396	Valid

## Lampiran 22. Hasil Validitas Butir Instrumen Angket Tes Pilihan Ganda

<b>No Butir Soal</b>	<b>R-Pbis</b>	<b>R-tabel</b>	<b>Keterangan Validitas</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
1	0,83444166	0,396	Valid
2	0,937177243	0,396	Valid
3	0,83444166	0,396	Valid
4	0,937177243	0,396	Valid
5	0,83444166	0,396	Valid
6	0,937177243	0,396	Valid
7	0,83444166	0,396	Valid
8	0,937177243	0,396	Valid
9	0,83444166	0,396	Valid
10	0,937177243	0,396	Valid
11	0,937177243	0,396	Valid
12	0,937177243	0,396	Valid
13	0,83444166	0,396	Valid
14	0,83444166	0,396	Valid
15	0,937177243	0,396	Valid
16	0,83444166	0,396	Valid
17	0,937177243	0,396	Valid
18	0,83444166	0,396	Valid
19	0,937177243	0,396	Valid
20	0,83444166	0,396	Valid
21	0,937177243	0,396	Valid
22	0,83444166	0,396	Valid
23	0,937177243	0,396	Valid
24	0,83444166	0,396	Valid
25	0,937177243	0,396	Valid
26	0,83444166	0,396	Valid
27	0,937177243	0,396	Valid
28	0,83444166	0,396	Valid
29	0,937177243	0,396	Valid
30	0,83444166	0,396	Valid

Lampiran 23. Tabel Hasil Uji Validitas Instrumen Oleh Ahli

**Hasil Uji Instrumen Ahli Rancang Bangun**

<b>No.</b>	<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>	<b>Ahli 1</b>	<b>Ahli 2</b>	<b>Total</b>	<b>Ket. Gregory</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>	<b>(6)</b>	<b>(7)</b>
1.	Model Pengembangan	Kesesuaian model dengan karakteristik produk yang dihasilkan	4	4	8	Sangat Relevan (D)
		Ketepatan alasan dalam memilih model tersebut	4	4	8	Sangat Relevan (D)
2.	Tahapan-tahapan Pengembangan	Kesesuaian tahapan dengan model pengembangan yang digunakan	4	4	8	Sangat Relevan (D)
		Ketepatan dalam menggambarkan setiap tahapan pengembangan	4	4	8	Sangat Relevan (D)
3.	Kejelasan, Kepraktisan, dan Keruntutan	Kejelasan penjelasan tahapan pengembangan yang dilakukan	4	4	8	Sangat Relevan (D)
		Tingkat kepraktisan proses pengembangan yang dilakukan	4	4	8	Sangat Relevan (D)
		Keruntutan langkah-langkah pengembangan yang dilakukan	4	4	8	Sangat Relevan (D)
4.	Evaluasi Formatif dan Sumatif	Ketepatan rancangan evaluasi sesuai model yang digunakan	4	4	8	Sangat Relevan (D)
		Kejelasan instrumen evaluasi yang dikembangkan	4	4	8	Sangat Relevan (D)
		Validitas serta reliabilitas instrumen	4	4	8	Sangat Relevan (D)
		Ketepatan dalam memilih subjek uji coba yang dilibatkan	4	4	8	Sangat Relevan (D)
<b>Jumlah</b>			<b>44</b>	<b>44</b>	<b>88</b>	

<b>Skor Maksimal Ideal</b>	<b>44</b>	<b>44</b>	<b>88</b>	<b>Jumlah Butir D = 11</b>
<b>Nilai Akhir</b>	$= \frac{88}{88} \times 100$ <b>= 100</b>			

### Hasil Uji Instrumen Ahli Isi Pembelajaran

No.	Aspek	Indikator	Ahli 1	Ahli 2	Total	Ket.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Kesesuaian Materi dengan Tujuan	Relevansi materi Lukisan Wayang Kamasan dengan tujuan peningkatan keberbhinekaan global, relevansi dengan tujuan literasi budaya	3	4	7	Sangat Relevan (D)
		Kesesuaian tingkat kedalaman materi dengan jenjang pendidikan peserta didik	3	3	6	Sangat Relevan (D)
2.	Kebenaran dan Keakuratan Materi Budaya	Akurasi informasi historis Lukisan Wayang Kamasan	4	4	8	Sangat Relevan (D)
		Akurasi informasi filosofis Lukisan Wayang Kamasan	4	4	8	Sangat Relevan (D)
		Akurasi informasi karakteristik seni Lukisan Wayang Kamasan	4	4	8	Sangat Relevan (D)
		Konsistensi penggunaan istilah budaya dan seni yang relevan	4	3	7	Sangat Relevan (D)
3.	Kelengkapan Materi untuk Berkebhinekaan Global dan Literasi Budaya	Cakupan materi yang memadai untuk eksplorasi tema kebhinekaan	4	4	8	Sangat Relevan (D)
		Adanya potensi perbandingan dengan budaya lain	4	4	8	Sangat Relevan (D)
		Penyediaan konteks yang cukup untuk memahami Lukisan	4	4	8	Sangat Relevan (D)

		Wayang Kamasan sebagai produk budaya				
4.	Potensi Membangun Pemahaman dan Sikap	Kemampuan materi dalam memicu rasa ingin tahu terhadap budaya	4	4	8	Sangat Relevan (D)
		Kemampuan materi dalam memicu penghargaan terhadap budaya	4	4	8	Sangat Relevan (D)
		Mendorong pemikiran kritis tentang identitas budaya maupun global	4	4	8	Sangat Relevan (D)
<b>Jumlah</b>			<b>46</b>	<b>46</b>	<b>92</b>	<b>Jumlah Butir D = 12</b>
<b>Skor Maksimal Ideal</b>			<b>48</b>	<b>48</b>	<b>96</b>	
<b>Nilai Akhir</b>			$= \frac{92}{96} \times 100$ $= 95,83$			

#### Hasil Uji Validitas Instrumen Ahli Desain Pembelajaran

No.	Aspek	Indikator	Ahli 1	Ahli 2	Total	Ket.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Kesesuaian Desain dengan Tujuan	Dukungan desain model DILAN terhadap pencapaian berkebhinekaan global	4	3	7	Sangat Relevan (D)
		Dukungan desain model DILAN terhadap pencapaian literasi budaya	4	4	8	Sangat Relevan (D)
		Keterpaduan Lukisan Wayang Kamasan dengan setiap fase model DILAN untuk mencapai tujuan pembelajaran	4	4	8	Sangat Relevan (D)
2.	Struktur dan Alur model DILAN	Kejelasan dan ketepatan instruksi pada setiap tahapan model DILAN (Dalami, Informasikan, Latihkan, Amati, dan Nilai)	4	3	7	Sangat Relevan (D)

		Kelogisan serta progresivitas alur pembelajaran dari pengamatan hingga narasi reflektif	4	3	7	Sangat Relevan (D)
		Fleksibilitas desain dalam memberikan ruang eksplorasi budaya	4	4	8	Sangat Relevan (D)
3.	Fasilitasi Berkebhinekaan Global dan Literasi Budaya	Tahapan model DILAN dalam mendorong pemahaman siswa terhadap Lukisan Wayang Kamasan	3	4	7	Sangat Relevan (D)
		Memfasilitasi pertukaran informasi	3	4	7	Sangat Relevan (D)
		Memacu latihan penerapan nilai kebhinekaan	3	3	6	Sangat Relevan (D)
		Mendukung kemampuan observasi	3	4	7	Sangat Relevan (D)
		Memberi kesempatan bagi siswa untuk mengekspresikan ide dan pendapat dalam konteks budaya	3	4	7	Sangat Relevan (D)
		Memberi kesempatan bagi siswa untuk mengevaluasi nilai dan sikap dalam konteks budaya	3	3	6	Sangat Relevan (D)
		Memberi kesempatan bagi siswa untuk berkolaborasi dengan teman sebaya dalam konteks budaya	3	4	7	Sangat Relevan (D)
4.	Penilaian Pembelajaran	Kesesuaian instrumen penilaian dengan tujuan peningkatan	4	3	7	Sangat Relevan (D)

	Berkebhinekaan Global				
	Kesesuaian instrumen penilaian dengan tujuan peningkatan Literasi Budaya	4	4	8	Sangat Relevan (D)
	Keberagaman bentuk penilaian seperti observasi, produk, dan refleksi untuk mengukur capaian belajar secara holistik	4	3	7	Sangat Relevan (D)
<b>Jumlah</b>		<b>57</b>	<b>57</b>	<b>114</b>	<b>Jumlah Butir D = 16</b>
<b>Skor Maksimal Ideal</b>		<b>64</b>	<b>64</b>	<b>128</b>	
<b>Nilai Akhir</b>		$= \frac{114}{128} \times 100$ $= 89,06$			

#### Hasil Uji Validitas Instrumen Ahli Media Pembelajaran

No .	Aspek	Indikator	Ahli 1	Ahli 2	Total	Ket.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Kualitas Visual dan Estetika	Kejelasan, resolusi, dan ketajaman gambar yang digunakan	4	3	7	Sangat Relevan (D)
		Representasi Lukisan Wayang Kamasan yang otentik, akurat, serta sesuai dengan gaya Kamasan	4	4	8	Sangat Relevan (D)
		Daya tarik visual yang mampu memikat serta mempertahankan perhatian peserta didik	4	4	8	Sangat Relevan (D)
2.	Fungsionalitas dan Efektivitas Media dalam Model DILAN	Efektifnya Lukisan Wayang Kamasan dalam mendukung setiap fase pembelajaran, yaitu Dalami, Informasikan, Latihkan, Amati, dan Nilai	3	4	7	Sangat Relevan (D)

3.	Dukungan Media terhadap Berkebhinekaan Global dan Literasi Budaya	kemampuan media Lukisan Wayang Kamasan dalam merepresentasikan kekayaan Kemampuan media Lukisan Wayang Kamasan dalam merepresentasikan budaya lokal	4	4	8	Sangat Relevan (D)
		Kemampuan media Lukisan Wayang Kamasan dalam menyediakan variasi visual untuk mengeksplorasi keragaman budaya	4	4	8	Sangat Relevan (D)
		Kemampuan media Lukisan Wayang Kamasan dalam memfasilitasi perbandingan dengan ekspresi budaya lain	4	4	8	Sangat Relevan (D)
		Kemudahan akses dan penggunaan media oleh peserta didik sehingga mendukung kemandirian dalam belajar budaya	4	4	8	Sangat Relevan (D)
<b>Jumlah</b>			<b>31</b>	<b>31</b>	<b>62</b>	<b>Jumlah Butir D = 8</b>
<b>Skor Maksimal Ideal</b>			<b>32</b>	<b>32</b>	<b>64</b>	
<b>Nilai Akhir</b>			$= \frac{62}{64} \times 100$ $= 96,87$			

### Hasil Uji Validitas Instrumen Uji Coba Perorangan dan Kelompok Kecil

No.	Aspek	Indikator	Ahli 1	Ahli 2	Total	Ket.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Kejelasan Tampilan dan Materi	Kejelasan instruksi yang diberikan	4	4	8	Sangat Relevan (D)
		Kejelasan alur kegiatan pembelajaran	4	4	8	Sangat Relevan (D)

		Kejelasan tujuan pembelajaran yang disampaikan	4	4	8	Sangat Relevan (D)
		Kejelasan penggunaan bahasa dalam proses pembelajaran	4	4	8	Sangat Relevan (D)
2.	Daya Tarik Media/Model	Ketertarikan siswa terhadap media Wayang Kamasan	4	4	8	Sangat Relevan (D)
		Kemenarikan tampilan yang disajikan	4	4	8	Sangat Relevan (D)
		Terciptanya suasana belajar yang menyenangkan	4	4	8	Sangat Relevan (D)
		Peningkatan motivasi belajar siswa	4	4	8	Sangat Relevan (D)
3.	Interaksi dan Keterlibatan Aktivitas	Keaktifan siswa dalam diskusi	4	4	8	Sangat Relevan (D)
		Kemampuan berbagi pendapat	4	4	8	Sangat Relevan (D)
		Sikap kolaboratif dalam kelompok,	4	4	8	Sangat Relevan (D)
		Penyelesaian tugas sesuai dengan arahan	4	4	8	Sangat Relevan (D)
4.	Kelayakan Model Pembelajaran DILAN	Kemudahan siswa dalam mengikuti langkah atau sintaks pembelajaran	4	4	8	Sangat Relevan (D)
		Keteraturan tahapan pembelajaran yang dilaksanakan	4	4	8	Sangat Relevan (D)
		Kebermaknaan kegiatan bagi siswa	4	4	8	Sangat Relevan (D)
		Kesesuaian model dengan cara belajar siswa sekolah dasar	4	4	8	Sangat Relevan (D)
5.	Pemahaman dan Manfaat Pembelajaran	Tingkat pemahaman siswa terhadap isi materi	4	4	8	Sangat Relevan (D)

	Kemampuan menghubungkan budaya lokal dengan nilai nilai kebhinekaan global	4	4	8	Sangat Relevan (D)
	Peningkatan literasi budaya	4	4	8	Sangat Relevan (D)
	Peningkatan sikap toleransi dan penghargaan terhadap budaya	4	4	8	Sangat Relevan (D)
<b>Jumlah</b>		<b>80</b>	<b>80</b>	<b>160</b>	<b>Jumlah Butir D = 20</b>
<b>Skor Maksimal Ideal</b>		<b>80</b>	<b>80</b>	<b>160</b>	
<b>Nilai Akhir</b>		$= \frac{160}{160} \times 100$ $= 100$			

Hasil Uji Validitas Instrumen Uji Kepraktisan Kepada Guru

No.	Aspek	Indikator	Ahli 1	Ahli 2	Total	Ket
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Kejelasan Tampilan dan Materi	Kejelasan instruksi yang diberikan	4	4	8	Sangat Relevan (D)
		Kejelasan alur kegiatan pembelajaran	4	4	8	Sangat Relevan (D)
		Kejelasan tujuan pembelajaran yang disampaikan	4	4	8	Sangat Relevan (D)
		Kejelasan penggunaan bahasa dalam proses pembelajaran	4	4	8	Sangat Relevan (D)
2.	Daya Tarik Media/Model	Ketertarikan siswa pada media Wayang Kamasan	4	4	8	Sangat Relevan (D)
		Kemenarikan tampilan yang digunakan	4	4	8	Sangat Relevan (D)
		Terciptanya suasana belajar yang menyenangkan	4	4	8	Sangat Relevan (D)
		Peningkatan motivasi belajar siswa selama	4	4	8	Sangat Relevan (D)

		mengikuti pembelajaran				
3.	Interaksi dan Keterlibatan Aktivitas	Keaktifan siswa dalam diskusi	4	4	8	Sangat Relevan (D)
		Kemampuan dalam berbagi pendapat	4	4	8	Sangat Relevan (D)
		Sikap kolaboratif saat bekerja dalam kelompok	4	4	8	Sangat Relevan (D)
		Penyelesaian tugas sesuai arahan guru	4	4	8	Sangat Relevan (D)
4.	Kelayakan Model Pembelajaran DILAN	Kemudahan siswa dalam mengikuti langkah atau sintaks pembelajaran	4	4	8	Sangat Relevan (D)
		Keteraturan tahapan pembelajaran yang dilaksanakan	4	4	8	Sangat Relevan (D)
		Kebermaknaan kegiatan bagi siswa	4	4	8	Sangat Relevan (D)
		Kesesuaian model dengan cara belajar siswa sekolah dasar	4	4	8	Sangat Relevan (D)
5.	Pemahaman dan Manfaat Pembelajaran	Tingkat pemahaman siswa terhadap isi materi	4	4	8	Sangat Relevan (D)
		Kemampuan menghubungkan budaya lokal dengan nilai nilai kebhinekaan global	4	4	8	Sangat Relevan (D)
		Peningkatan literasi budaya	4	4	8	Sangat Relevan (D)
		Peningkatan sikap toleransi dan penghargaan terhadap budaya	4	4	8	Sangat Relevan (D)
<b>Jumlah</b>			<b>80</b>	<b>80</b>	<b>160</b>	<b>Jumlah Butir D = 20</b>
<b>Skor Maksimal Ideal</b>			<b>80</b>	<b>80</b>	<b>160</b>	
<b>Nilai Akhir</b>			$= \frac{160}{160} \times 100$ $= 100$			

## Hasil Uji Validitas Instrumen Uji Efektivitas Angket Berkebhinekaan Global

No .	Aspek	Indikator	Ahli 1	Ahli 2	Total	Ket.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Mengetahui dan Menghargai Budaya	Kemampuan siswa untuk mengenali, mengapresiasi, dan menghormati keragaman budaya	4	4	8	Sangat Relevan (D)
		Kemampuan berinteraksi dengan latar belakang budaya yang berbeda	4	4	8	Sangat Relevan (D)
		Kemampuan memahami perspektif budaya lain	4	4	8	Sangat Relevan (D)
		Kemampuan berpartisipasi dalam perayaan budaya lokal maupun global	4	4	8	Sangat Relevan (D)
2	Kemampuan Komunikasi Interkultural dalam Berinteraksi Antar Sesama	Keterampilan siswa dalam berkomunikasi secara empatik	4	4	8	Sangat Relevan (D)
		Keterampilan siswa dalam menyesuaikan gaya komunikasi dengan lawan bicara	4	4	8	Sangat Relevan (D)
		Keterampilan siswa dalam mengatasi hambatan bahasa maupun non verbal	4	4	8	Sangat Relevan (D)
		Keterampilan siswa dalam menghargai ekspresi budaya yang berbeda membangun pemahaman bersama	4	4	8	Sangat Relevan (D)
3	Refleksi dan Tanggung Jawab terhadap Pengamalan Kebhinekaan	Kesadaran siswa dalam merefleksikan nilai diri	4	4	8	Sangat Relevan (D)
		Mengakui dan menghadapi bias	4	4	8	Sangat Relevan (D)
		Bertanggung jawab atas tindakan	4	4	8	Sangat Relevan (D)

		Mengambil langkah positif	4	4	8	Sangat Relevan (D)
		Berkomitmen untuk terus belajar dan berkembang dalam keberagaman	4	4	8	Sangat Relevan (D)
4	Berkeadilan Sosial	Memahami isu-isu keadilan sosial	4	4	8	Sangat Relevan (D)
		Menunjukkan simpati terhadap kelompok yang kurang beruntung	4	4	8	Sangat Relevan (D)
		Mengadvokasi keadilan	4	4	8	Sangat Relevan (D)
		Berpartisipasi dalam penyelesaian masalah sosial	4	4	8	Sangat Relevan (D)
		Berkontribusi dalam membangun lingkungan yang adil	4	4	8	Sangat Relevan (D)
<b>Jumlah</b>			<b>72</b>	<b>72</b>	<b>144</b>	<b>Jumlah Butir D = 18</b>
<b>Skor Maksimal Ideal</b>			<b>72</b>	<b>72</b>	<b>144</b>	
<b>Nilai Akhir</b>			$= \frac{144}{144} \times 100$ $= 100$			

Hasil Uji Validitas Instrumen Uji Efektivitas Tes literasi Budaya

No	Tujuan Pembelajaran	Indikator Soal	Ahli 1	Ahli 2	Total	Ket.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Menganalisis definisi, bentuk, unsur, dan warisan budaya	Peserta didik mampu menganalisis sifat dasar budaya yang dinamis dan adaptif.	4	4	8	Sangat Relevan (D)
		Peserta didik mampu menganalisis unsur budaya sebagai media komunikasi utama.	4	4	8	Sangat Relevan (D)

	(umum) dengan benar.	Peserta didik mampu menganalisis wujud kebudayaan ideal.	4	4	8	Sangat Relevan (D)
		Peserta didik mampu menganalisis warisan budaya takbenda.	4	4	8	Sangat Relevan (D)
		Peserta didik mampu menganalisis salah satu unsur budaya (sistem religi).	4	4	8	Sangat Relevan (D)
		Peserta didik mampu menganalisis pentingnya bahasa sebagai warisan budaya nasional.	4	4	8	Sangat Relevan (D)
2	Menganalisis peran dan karakter tokoh-tokoh wayang Ramayana dan Mahabharata yang mencerminkan nilai-nilai kebhinekaan global dengan benar	Peserta didik mampu menganalisis nilai integritas dari karakter Bima.	4	4	8	Sangat Relevan (D)
		Peserta didik mampu menganalisis nilai resiliensi dari karakter Sinta.	4	4	8	Sangat Relevan (D)
		Peserta didik mampu menganalisis nilai loyalitas dari karakter Anoman.	4	4	8	Sangat Relevan (D)
		Peserta didik mampu menganalisis nilai keadilan dari karakter Yudistira.	4	4	8	Sangat Relevan (D)
		Peserta didik mampu menganalisis nilai kebijaksanaan dari karakter Krishna.	4	4	8	Sangat Relevan (D)
		Peserta didik mampu menganalisis nilai ketabahan dari karakter Drupadi.	4	4	8	Sangat Relevan (D)
3	Mengaitkan nilai-nilai kebhinekaan	Peserta didik mampu mengaitkan nilai persatuan dengan kelompok Pandawa.	4	4	8	Sangat Relevan (D)

	global yang dimiliki para tokoh wayang Kamasan dengan tepat.	Peserta didik mampu mengaitkan nilai perdamaian dengan cerita wayang.	4	4	8	Sangat Relevan (D)
		Peserta didik mampu mengaitkan nilai gotong royong dengan karakter Gatotkaca.	4	4	8	Sangat Relevan (D)
		Peserta didik mampu mengaitkan nilai kesetaraan dengan hubungan Rama dan Anoman.	4	4	8	Sangat Relevan (D)
		Peserta didik mampu mengaitkan nilai fokus dari karakter Arjuna.	4	4	8	Sangat Relevan (D)
		Peserta didik mampu mengaitkan nilai keberanian dari karakter Drupadi.	4	4	8	Sangat Relevan (D)
4	Menetapkan karakter tokoh yang relevan sebagai teladan kehidupan sehari-hari dalam konteks keberagaman budaya dengan benar.	Peserta didik mampu menetapkan karakter yang relevan sebagai teladan keteguhan prinsip.	4	4	8	Sangat Relevan (D)
		Peserta didik mampu menetapkan karakter yang relevan sebagai teladan dalam menghadapi konflik.	4	4	8	Sangat Relevan (D)
		Peserta didik mampu menetapkan karakter yang relevan sebagai teladan persatuan.	4	4	8	Sangat Relevan (D)
		Peserta didik mampu menetapkan karakter yang relevan sebagai teladan ketahanan mental.	4	4	8	Sangat Relevan (D)
		Peserta didik mampu menetapkan karakter yang relevan sebagai teladan tanggung jawab.	4	4	8	Sangat Relevan (D)
		Peserta didik mampu menetapkan karakter yang relevan sebagai teladan pengorbanan.	4	4	8	Sangat Relevan (D)

5	Memproyeksikan penerapan nilai-nilai kebhinekaan global dalam kehidupan sekolah dan masyarakat melalui perilaku nyata dengan tepat.	Peserta didik mampu memproyeksikan penerapan nilai keadilan Yudistira di sekolah.	4	4	8	Sangat Relevan (D)
		Peserta didik mampu memproyeksikan penerapan nilai gotong royong Gatotkaca di masyarakat.	4	4	8	Sangat Relevan (D)
		Peserta didik mampu memproyeksikan penerapan sikap bijaksana Krishna di sekolah.	4	4	8	Sangat Relevan (D)
		Peserta didik mampu memproyeksikan penerapan nilai toleransi dalam kehidupan bermasyarakat.	4	4	8	Sangat Relevan (D)
		Peserta didik mampu memproyeksikan penerapan nilai keteguhan hati Sinta di sekolah.	4	4	8	Sangat Relevan (D)
		Peserta didik mampu memproyeksikan penerapan nilai solidaritas Pandawa di masyarakat.	4	4	8	Sangat Relevan (D)
<b>Jumlah</b>			<b>120</b>	<b>120</b>	<b>240</b>	<b>Jumlah Butir D = 30</b>
<b>Skor Maksimal Ideal</b>			<b>120</b>	<b>120</b>	<b>240</b>	
<b>Nilai Akhir</b>			$= \frac{240}{240} \times 100$ $= 100$			

## Lampiran 24. Tabel Uji Efektivitas

Tabel Hasil Uji Normalitas Pretest Angket Berkebhinekaan Global

No	Siswa (S)	$X_i$	$X_i - \bar{X}$	$(X_i - \bar{X})^2$	$i$	$a_i$	$X_{n-i+1} - X_i$	$a_i(X_{n-i+1} - X_i)$
1	S1	56,25	-8,08	65,34	1	0,445	18,75	8,34
2	S2	56,94	-7,39	54,60	2	0,3069	15,97	4,90
3	S3	57,64	-6,69	44,82	3	0,2543	13,89	3,53
4	S4	58,33	-6,00	36,00	4	0,2148	12,50	2,69
5	S5	59,03	-5,31	28,15	5	0,1822	11,11	2,02
6	S6	59,72	-4,61	21,26	6	0,1539	9,72	1,50
7	S7	59,72	-4,61	21,26	7	0,1283	8,33	1,07
8	S8	61,11	-3,22	10,38	8	0,1046	6,25	0,65
9	S9	61,81	-2,53	6,39	9	0,0823	4,86	0,40
10	S10	61,81	-2,53	6,39	10	0,061	4,17	0,25
11	S11	62,50	-1,83	3,36	11	0,0403	2,78	0,11
12	S12	63,19	-1,14	1,30	12	0,02	0,69	0,01
13	S13	63,19	-1,14	1,30	13	0	-63,19	0,00
14	S14	63,89	-0,44	0,20				
15	S15	65,28	0,94	0,89				
16	S16	65,97	1,64	2,69				
17	S17	66,67	2,33	5,44				
18	S18	67,36	3,03	9,17				
19	S19	68,06	3,72	13,85				
20	S20	69,44	5,11	26,12				
21	S21	70,14	5,81	33,70				
22	S22	70,83	6,50	42,25				
23	S23	71,53	7,19	51,76				
24	S24	72,92	8,58	73,67				
25	S25	75,00	10,67	113,78				
<b>Jumlah</b>		<b>1608,3</b>						<b>25,48</b>
<b><math>\bar{X}</math></b>		<b>64,3</b>						
<b>D</b>				<b>674,07</b>				

Tabel Hasil Uji Normalitas Pretest Tes Literasi Budaya

No	Siswa (S)	$X_i$	$X_i - \bar{X}$	$(X_i - \bar{X})^2$	$i$	$a_i$	$X_{n-i+1} - X_i$	$a_i(X_{n-i+1} - X_i)$
1	S1	40,00	-19,07	363,54	1	0,445	46,67	20,77
2	S2	40,00	-19,07	363,54	2	0,3069	43,33	13,30
3	S3	43,33	-15,73	247,54	3	0,2543	36,67	9,32
4	S4	43,33	-15,73	247,54	4	0,2148	33,33	7,16
5	S5	46,67	-12,40	153,76	5	0,1822	26,67	4,86
6	S6	46,67	-12,40	153,76	6	0,1539	26,67	4,10
7	S7	46,67	-12,40	153,76	7	0,1283	23,33	2,99
8	S8	50,00	-9,07	82,20	8	0,1046	16,67	1,74

9	S9	50,00	-9,07	82,20	9	0,0823	16,67	1,37
10	S10	50,00	-9,07	82,20	10	0,061	13,33	0,81
11	S11	53,33	-5,73	32,87	11	0,0403	6,67	0,27
12	S12	53,33	-5,73	32,87	12	0,02	3,33	0,07
13	S13	56,67	-2,40	5,76	13	0	-56,67	0,00
14	S14	56,67	-2,40	5,76				
15	S15	60,00	0,93	0,87				
16	S16	63,33	4,27	18,20				
17	S17	66,67	7,60	57,76				
18	S18	66,67	7,60	57,76				
19	S19	70,00	10,93	119,54				
20	S20	73,33	14,27	203,54				
21	S21	73,33	14,27	203,54				
22	S22	76,67	17,60	309,76				
23	S23	80,00	20,93	438,20				
24	S24	83,33	24,27	588,87				
25	S25	86,67	27,60	761,76				
<b>Jumlah</b>		<b>1476,7</b>						<b>66,77</b>
$\bar{X}$		<b>59,1</b>						
<b>D</b>				<b>4767,1</b>				

Tabel Hasil Uji Normalitas Posttest Angket Berkebhinekaan Global

No	Siswa (S)	$X_i$	$X_i - \bar{X}$	$(X_i - \bar{X})^2$	$i$	$a_i$	$X_{n-i+1} - X_i$	$a_i(X_{n-i+1} - X_i)$
1	S1	80,56	-8,83	78,03	1	0,445	19,44	8,65
2	S2	81,25	-8,14	66,24	2	0,3069	17,36	5,33
3	S3	81,94	-7,44	55,42	3	0,2543	15,97	4,06
4	S4	82,64	-6,75	45,56	4	0,2148	14,58	3,13
5	S5	83,33	-6,06	36,67	5	0,1822	13,19	2,40
6	S6	84,03	-5,36	28,74	6	0,1539	11,81	1,82
7	S7	84,03	-5,36	28,74	7	0,1283	10,42	1,34
8	S8	85,42	-3,97	15,78	8	0,1046	8,33	0,87
9	S9	86,11	-3,28	10,74	9	0,0823	6,94	0,57
10	S10	86,11	-3,28	10,74	10	0,061	5,56	0,34
11	S11	86,81	-2,58	6,67	11	0,0403	3,47	0,14
12	S12	87,50	-1,89	3,57	12	0,02	0,69	0,01
13	S13	87,50	-1,89	3,57	13	0	-87,50	0,00
14	S14	88,19	-1,19	1,43				
15	S15	90,28	0,89	0,79				
16	S16	91,67	2,28	5,19				
17	S17	93,06	3,67	13,44				
18	S18	93,75	4,36	19,02				
19	S19	94,44	5,06	25,56				
20	S20	95,83	6,44	41,53				
21	S21	96,53	7,14	50,96				

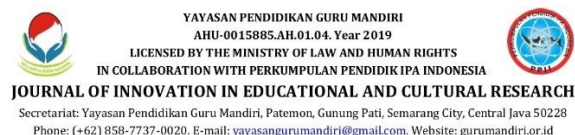
22	S22	97,22	7,83	61,36				
23	S23	97,92	8,53	72,72				
24	S24	98,61	9,22	85,05				
25	S25	100	10,61	112,60				
<b>Jumlah</b>		<b>2234,7</b>						<b>28,67</b>
<b><math>\bar{X}</math></b>		<b>89,4</b>						
<b>D</b>				<b>880,1</b>				

Tabel Hasil Uji Normalitas Posttest Tes Literasi Budaya

No	Siswa (S)	$X_i$	$X_i - \bar{X}$	$(X_i - \bar{X})^2$	$i$	$a_i$	$X_{n-i+1} - X_i$	$a_i(X_{n-i+1} - X_i)$
1	S1	70,00	-14,13	199,74	1	0,445	30,00	13,35
2	S2	70,00	-14,13	199,74	2	0,3069	30,00	9,21
3	S3	73,33	-10,80	116,70	3	0,2543	23,34	5,94
4	S4	73,33	-10,80	116,70	4	0,2148	23,34	5,01
5	S5	73,33	-10,80	116,70	5	0,1822	23,34	4,25
6	S6	76,67	-7,46	55,70	6	0,1539	16,66	2,56
7	S7	76,67	-7,46	55,70	7	0,1283	16,66	2,14
8	S8	76,67	-7,46	55,70	8	0,1046	13,33	1,39
9	S9	80,00	-4,13	17,08	9	0,0823	10,00	0,82
10	S10	80,00	-4,13	17,08	10	0,061	3,33	0,20
11	S11	80,00	-4,13	17,08	11	0,0403	3,33	0,13
12	S12	83,33	-0,80	0,64	12	0,02	0,00	0,00
13	S13	83,33	-0,80	0,64	13	0	-83,33	0,00
14	S14	83,33	-0,80	0,64				
15	S15	83,33	-0,80	0,64				
16	S16	83,33	-0,80	0,64				
17	S17	90,00	5,87	34,42				
18	S18	90,00	5,87	34,42				
19	S19	93,33	9,20	84,59				
20	S20	93,33	9,20	84,59				
21	S21	96,67	12,53	157,09				
22	S22	96,67	12,54	157,18				
23	S23	96,67	12,54	157,18				
24	S24	100	15,87	251,76				
25	S25	100	15,87	251,76				
<b>Jumlah</b>		<b>2103,3</b>						<b>45,01</b>
<b><math>\bar{X}</math></b>		<b>84,13</b>						
<b>D</b>				<b>2184,13</b>				

## Lampiran 25. Luaran Penelitian

Luaran penelitian pada penelitian ini berupa artikel ilmiah yang disusun berdasarkan hasil penelitian tesis dengan judul “*Enhancing Global Diversity And Cultural Literacy Through Dilan Model with Kamasan Painting*”. Artikel tersebut memuat hasil pengembangan model pembelajaran, uji validitas, kepraktisan, dan efektivitas model DILAN, serta analisis peningkatan karakter berkebhinekaan global dan literasi budaya siswa berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest*. Artikel disusun mengikuti sistematika penulisan jurnal ilmiah dan direncanakan untuk disubmit pada jurnal nasional terakreditasi. Jurnal yang ditargetkan adalah SINTA 1 yakni *Journal of Innovation in Educational and Cultural Research (JIECR)* dan saat ini telah dalam status *accepted* dan siap di unggah pada Juni 2026. LoA keterangan jurnal telah diterima dapat dilihat pada gambar 5.16



LETTER OF ACCEPTANCE  
JOURNAL OF INNOVATION IN EDUCATIONAL AND CULTURAL RESEARCH  
NO: 0107/ITF-JIECR/XII/2025

The officials of Journal of Innovation in Educational and Cultural Research (JIECR) give the highest appreciation for your article submission. Based on reviewers' decision, we as the officials hereby declared that:

Title of Article : Enhancing Global Diversity and Cultural Literacy through DILAN Model with Kamasan Painting

Authors : Ni Pande Kadek Dewi Sudiartini, I Wayan Kertih, I Nengah Suastika

is **accepted** and is going to be published in JIECR Volume 7 No. 3 (2026).

Published articles can be accessed through the following link:

<https://jiec.org/index.php/jiec/article/view/2876>

This letter of acceptance is made for appropriate use only. Thank you for the cooperation.

Semarang, December 19, 2026  
Editor-in-Chief of JIECR,

Prof. Dr. Parmin, S.Pd., M.Pd

Gambar Letter of Acceptance (LoA) Jurnal JIECR